SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011

SKRIPSI

Diajukan dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata 1

Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

ICHDA HARDIANTI

NIM : 6101407015

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

SARI

Ichda Hardianti, 2011. Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2011. Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama : Drs. Tri Rustiadi, M.Kes. Pembimbing Pendamping : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah keberhasialan belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan seperti yang diharapkan, ditentukan oleh banyak faktor, baik faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal antara lain tenaga pendidik, peserta didik dan sarpras yang merupakan faktor penting dalam mendukung penjasorkes. Permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana kondisi sarpras penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Kudus tahun ajaran 2010-2011. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui keadaan sarpras penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Kudus tahun 2011.

Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se-Kabupaten Kudus.Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling,*seluruh SMA Negeri se-Kabupaten Kudus sebanyak 7 SMA dijadikan sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sarpras penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Kudus tahun 2011 adalah sebagai berikut; untuk SMA N 1 Kudus sarpras senam 70% baik, dan kurang 10%, atletik 88% baik, sepak bola 67% baik, bola voli 85% baik, 3% cukup, bola basket 63% baik, dan 4% kurang, sarpras kesehatan 86% baik. Sarpras senam pada SMA N 2 Kudus 41% baik 12% kurang, atletik 52% baik 6% cukup 3% kurang, sepak bola 57% baik 7% cukup, bola voli 92% baik 6% cukup, bola basket 69% baik, sarpras kesehatan 50% baik. Sarpras senam pada SMA N 1 Bae 45% baik 2% cukup, atletik 38% baik, 23% cukup dan 5% kurang, sepak bola 57% baik 7% cukup, bola voli 92% baik, 6% cukup, bola basket 52% baik, kesehatan 42% baik 6% cukup. Sarpras senam pada SMA N 2 Bae 33% baik 2% cukup, atletik 39% baik,sepak bola 77% baik, bola voli 51% baik, bola basket 48% baik, kesehatan 47% baik. Sarpras senam SMA N 1 Gebog 48% baik 4% cukup, atletik 43% baik, sepak bola 37% baik 40% cukup dan 3% kurang, bola voli 51% baik, bola basket 48% baik, kesehatan 47% baik. Sarpras senam SMA N 1 Jekulo 27% baik 14% cukup 2% kurang, atletik 62% baik 4% cukup, sepak bola 40% baik 33% cukup, bola voli 51% baik, bola basket 67% baik, kesehatan 47% baik. Sarpras senam SMA N 1 Mejobo 7% baik 6% cukup, atletik 54% baik 7% cukup 16% kurang, sepak bola 3% baik 7% cukup 3% kurang, bola voli 46% baik 8% kurang, bola basket 56% baik, kesehatan 22% baik 25% cukup.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa sarpras penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Kudus tahun ajaran 2010-2011 cukup memadai untuk proses belajar mengajar. Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah diharapkan kementrian pendidikan lebih memperhatikan kebutuhan sarpras olahraga di sekolah. Sekolah secara proaktif mencari sumber-sumber yang bisa memberikan bantuan pengadaan sarpras olahraga, dan menyusun data administratif yang baik.

PERNYATAAN

Nama : Ichda Hardianti

NIM : 6101407015

Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul " Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatana di SMA Negeri se-kabupaten Kudus tahun 2011" saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan benar-benar karya saya sendiri yang saya hasilkan setelah bimbingan, penelitian, diskusi, dan pemaparan atau ujian.Semua kutipan baik langsung maupun tidak langsung, sumber perpustakaan telah disertai keterangan identitas sumber dengan sebagaimana yang lazim dalam penulisan karya ilmiah.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan sebagai mestinya.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Semarang, Juli 2011
Yang menyatakan

Ichda Hardianti
NIM. 6101407015

LEMBAR PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Pada Hari : Senin
Tanggal :15 Agustus 2011

Panitia Ujian

Ketua	Sekretaris
Drs. Said Junaidi, M.Kes	Dra. Heny Setyawati, M.Si
NIP.19690715 199403 1 001	NIP.19670610 199203 2 001

Dewan Penguji

1.Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes (Ketua) _____
NIP.19590603 198403 2001

2.Drs. Tri Rustiadi, M.Kes (Anggota) _____
NIP.19641023 199002 1001

3.Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd (Anggota) _____
NIP.19620425 198601 1001

PERPUSTAKAAN UNNES

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Dan janganlah kamu membuang mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membaggakan diri. (QS. Lukman 18)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada ALLAH SWT Sang Pencipta Dan Pemilik Ilmu yang tiada batasnya
2. Untuk Bapak dan Ibuku atas doa, kasih sayang dan perjuangannya.
3. Mas Arif Afandi yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
4. Saudarku Eka Afrilia yang selalu memotivasi.
5. Sahabat-sahabatku Widyaningsih, Dwi Tiga Putri,dan Dewi Shintaningrum .

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis skripsi dengan judul " Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010-2011" ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa tersusunnya skripsi ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas ilmu keolahragaan Universitas Negeri semarang Drs. Harry Pramono, M.Si yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNNES Drs. Hermawan Pamor Raharjo, M.Pd yang telah memberikan arahan-arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pembimbing Utama Drs. Tri Rustiadi, M. Kes, selaku Dosen Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Pembimbing Pendamping Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan sehingga tersusun penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ilmu dan dorongan kepada penulis selama menempuh perkuliahan maupun saat penyusunan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.

7. Seluruh guru Pendidikan Jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitiani.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlimpah atas kebaikan yang telah mereka berikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyususan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran, kritik, dan balikan sangat penulis harapkan guna kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 2011

Penulis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
SARI ii
PERNYATAAN iii
PENGESAHAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Permasalahn 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Penegasan Istilah 7
1.5 Kegunaan Hasil Penelitian 9
BAB II LANDASAN TEORI
2.1 Pengertian Pendidikan Jasmani 10
2.1.1 Tujuan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 12
2.2 Kurikulum Pendidikan Jasmanin Olahraga dan Kesehatan 14
2.3 Sarana dan Prasarana Olahraga 15
2.4 Standar Sarana dan Prasarana di sekolah 18
2.5 Pemeliharaan Sarana dan Prasaran Penjasorkes 23
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Jenis penelitian 28
3.2 Variabel penelitian 28
3.3 Populasi dan Sampel 29
3.4 Teknik pengumpulan data 30
3.5 Prosedur Penelitian 29
3.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian 34
3.7 Analisis Data 35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil penelitian 38
4.2 Pembahasan 79

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
5.1 Simpulan 86
5.2 Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 91

LAMPIRAN..... 92

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil survai sarpras penjasorkes di 3 SMA Negeri se-Kabupaten Kudus 6

Tabel 2.1 Stándar Umum Sekolah dan Olahraga/Kesehatan Prasarana.... 18

Tabel 2.2 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain Olahraga. 22

Tabel 4.1 Sarana dan prasarna olahraga senam pada SMA Negeri 1 Kudus 38

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik SMA Negeri 1 Kudus.. 39

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Olahraga Sepak Bola SMA Negeri 1 Kudus 40

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli SMA Negeri 1 Kudus 41

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis SMA Negeri 1 Kudus 41

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Kudus 42

Tabel 4.7 Sarana dan Prasarana Kelengkapan Kesehatan SMA Negeri 1 Kudus..... 43

Tabel 4.8 Sarana dan Prasarana Olahraga Senam SMA Negeri 2 Kudus. 44

Tabel 4.9 Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik SMA Negeri 2 Kudus.. 45

Tabel 4.10 Sarana dan Prasarana Olahraga Sepak Bola SMA Negeri 2 Kudus 46

Tabel 4.11 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli SMA Negeri 2 Kudus 47

Tabel 4.12 Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis SMA Negeri 2 Kudus 47

Tabel 4.13 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket SMA Negeri 2 Kudus 48

Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana Kelengkapan Kesehatan SMA Negeri 2 Kudus..... 49

Tabel 4.15 Sarana dan Prasarana Olahraga Senam SMA Negeri 1 Bae..... 50

Tabel 4.16 Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik SMA Negeri 1 Bae..... 51

Tabel 4.17 Sarana dan Prasarana Olahraga Sepak Bola SMA Negeri 1 Bae 52

Tabel 4.18 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli SMA Negeri 1 Bae . 53

Tabel 4.19 Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis SMA Negeri 1 Bae 54

Tabel 4.20 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Bae 55

Tabel 4.21 Sarana dan Prasarana Kelengkapan Kesehatan SMA Negeri 1 Bae..... . 55

Tabel 4.22 Sarana dan Prasarana Olahraga Senam SMA Negeri 2 Bae..... 56

Tabel 4.23 Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik SMA Negeri 2 Bae..... 56

Tabel 4.24 Sarana dan Prasarana Olahraga Sepak Bola SMA Negeri 2 Bae 58

Tabel 4.25 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli SMA Negeri 2 Bae . 58

Tabel 4.26 Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis SMA Negeri 2 Bae 59

Tabel 4.27 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket SMA Negeri 2 Bae 60

Tabel 4.28 Sarana dan Prasarana Kelengkapan Kesehatan SMA Negeri 2 Bae..... 60

Tabel 4.29 Sarana dan Prasarana Olahraga Senam SMA Negeri 1 Gebog. . 61

Tabel 4.30 Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik SMA Negeri 1 Gebog . . 62

Tabel 4.31 Sarana dan Prasarana Olahraga Sepak Bola SMA Negeri 1 Gebog 63

Tabel 4.32 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli SMA Negeri 1 Gebog 64

Tabel 4.33 Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis SMA Negeri 1 Gebog 65

Tabel 4.34 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Gebog 65

Tabel 4.35 Sarana dan Prasarana Kelengkapan Kesehatan SMA Negeri 1 Gebog 66

Tabel 4.36 Sarana dan Prasarana Olahraga Senam SMA Negeri 1 Jekulo.. 67

Tabel 4.37 Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik SMA Negeri 1 Jekulo.. .. 68

Tabel 4.38 Sarana dan Prasarana Olahraga Sepak Bola SMA Negeri 1 Jekulo 69

Tabel 4.39 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli SMA Negeri 1 Jekulo 70

Tabel 4.40 Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis SMA Negeri 1 Jekulo 71

Tabel 4.41 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Jekulo 71

Tabel 4.42 Sarana dan Prasarana Kelengkapan Kesehatan SMA Negeri 1 Jekulo..... 72

Tabel 4.43 Sarana dan Prasarana Olahraga Senam SMA Negeri 1 Mejobo..... 73

Tabel 4.44 Sarana dan Prasarana Olahraga Atletik SMA Negeri 1 Mejobo. . 74

Tabel 4.45 Sarana dan Prasarana Olahraga Sepak Bola SMA Negeri 1 Mejobo 75

Tabel 4.46 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Voli SMA Negeri 1 Mejobo 76

Tabel 4.47 Sarana dan Prasarana Olahraga Bulutangkis SMA Negeri 1 Mejobo 77

Tabel 4.48 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket SMA Negeri 1 Mejobo 77

Tabel 4.49 Sarana dan Prasarana Kelengkapan Kesehatan SMA Negeri 1 Mejobo 78

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing 92

Lampiran 2. Surat Permohonan ijin penelitian 93

Lampiran 3. Surat ijin Penelitian..... 94

Lampiran 4. Instrumen Penelitian..... 100

Lampiran 5.Pedoman Wawancara..... 102

Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Kudus..... 103

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 2 Kudus..... 104

Lampiran 8. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Bae..... 105

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 2 Bae..... 106

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Gebog..... 107

Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Jekulo..... 108

Lampiran12. Surat Keterangan Penelitian dari SMA Negeri 1 Mejobo..... 109

Lampiran13. Dokumentasi..... .. 123

PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktifitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Namun perolehan ketrampilan dan perkembangan lain yang bersifat jasmaniah itu juga sekaligus sebagai tujuan. Melalui pendidikan jasmani, siswa disosialisasikan ke dalam aktivitas jasmani termasuk ketrampilan berolahraga. Oleh karena itu tidaklah mengherankan apabila banyak yang meyakini dan mengatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan menyeluruh,dan sekaligus memiliki potensi yang strategis untuk mendidik (Adang Suherman 2000:1).

Sama halnya dengan pendidikan jasmani olahraga juga merupakan sebuah prestasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia Indonesia. Hasil yang diharapkan itu akan dicapai dalam jangka waktu yang cukup lama.Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan dengan kesabaran dan keihlasan untuk berkorban.

Pendidikan pada hakekatnya adalah tanggung jawab antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Seperti tertulis dalam Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1999 sebagai berikut : Pendidikan

berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan rumah tangga, sekolah dan masyarakat karena itu pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Sekolah merupakan lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatanya diatur dan direncanakan dengan menggunakan kurikulum dan untuk mengantisipasi kurikulum selalu diadakan perubahan, perbaikan dan disempurnakan agar yang di ajarkan di sekolah terhadap anak didiknya dapat menghadapi anak didiknya dapat menghadapi tantangan hidup dimana sekarang maupun masa yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan atau cita-citanya dapat tercapai.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 45 setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Departemen pendidikan Nasional, BNSP, 2006 :1).

Guru pendidikan jasmani olahrga dan kesehatan harus mampu untuk mengajar di sekolah yang memiliki lapangan luas dan sarana yang memadai maupun di sekolah yang memiliki lapangan sempit dan sarana yang kurang.

Selama ini perkembangan olahraga semakin pesat bahkan sudah memasyarakat disemua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua, sehingga masyarakat telah memandang olahraga sudah menjadi bagian dalam kehidupannya.Masyarakat sudah beranggapan bahwa melakukan olahraga sama pentingnya dengan kebutuhan yang lain. Sudah sewajarnya apabila kebutuhan sarana dan prasarana olahraga tidak dapat berkembang sesuai dengan perkembangan olahraga dinegara lain.

Sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Sebagian besar sekolah, terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kondisi sebagian besar sekolah di Indonesia tidak memilki sarana dan prasarana yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi pendidikan jasmani dan kesehatan. Menghadapi hal itu guru pendidikan jasmani dan kesehatan hendaknya harus dapat mengembangkan pembelajaran dengan modifikasi ukuran lapangan, peralatan dan peraturan, disesuaikan dengan keadaan sekolah (Soepartono,2000:1-2).

Banyak materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan.Sebagai alternatif untuk mengatasi keadaan ini model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan disekolah tersebut.Dalam model ini pelaksanaan materi

pembelajaran tertentu harus dirancang oleh guru dalam bentuk permainan dengan menggunakan peralatan sederhana dan dengan disesuaikan luas lapangan yang ada.Dengan demikian sekolah yang memiliki halaman kurang luaspun dapat melaksanakan semua meteri pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Keberhasialan belajar mengajar pendidikan jasmani dan kesehatan seperti yang diharapkan, ditentukan oleh banyak faktor, baik faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal antara lain tenaga pendidik, peserta didik dan sarana prasarana, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan masyarakat dan dukungan keluarga. Selain itu juga ada beberapa faktor hambatan tersebut antara lain lahan untuk lapangan tidak ada, dana yang tidak ada untuk pembuatan lapangan, jika sudah ada lapangan nantinya membutuhkan perawatan dan perawatan itu sendiri membutuhkan dana yang besar.Walaupun kondisi sarana dan prasarana di sekolah menegah atas se-Kabupaten Kudus itu bervariasi bagi sekolah menengah atas negeri sarana dan prasaraan yang tersedia walaupun tidak semua tetapi hanya sebagian sekolah yang terpenuhi dari 7 sekolah menengah atas negeri di Kabupaten Kudus.

Sesuai dengan hal diatas , sekolah-sekolah harusnya menyediakan sarana dan prasarana seluas-luasnya serta selengkap mungkin. Tetapi kenyataan sekarang cukup memprihatinkan karena banyak lapangan olahraga di sekolah diubah menjadi tempat untuk membangun gedung- gedung atau

tempat bangunan lain. Akibatnya prasarana untuk kegiatan olahraga dan pendidikan jasmani semakin sempit.

Dari hasil survei pendahuluan yang dilakukan oleh penulis terhadap beberapa sekolah, sebagai gambaran mengenai sarana dan prasarana dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus, penulis mendapat sampel sarana prasarana beberapa sekolah sebagai berikut :

Tabel .1. Hasil Survai Sarpras Penjasorkes di 3 SMA Negeri Se-Kabupaten Kudus

No	Jenis objek pengamatan	Sarana prasarana	SMA N 1 Jekulo	SMA N 1 Mejobo	SMA N 2 Bae
1	Cabang Olahraga Senam	Aula	1	1	1
		Matras	6	8	4
		Peti Loncat	1	1	1
		Palang Sejajar	1	0	0
		Tipe Recorder	1	2	1
2	Cabang Olahraga Atletik	Balok Start	5	0	6
		Tongkat Estafet	2	1	12
		Stopwact	3	4	3
		Bendera Start	2	0	0
		Bak Lompat Jauh	1	1	1
		Pasir	1	1	1
		Papan Tolakan	1	1	1
		Lintasan Awal	1	1	1
		Meteran	1	2	1
		Cangkul	1	2	1
		Lapangan Lempar Lembing	1	1	1
		Lembing putra	3	4	6
		Lembing Putri	20	4	6
		Meteran	1	2	1

		Lapangan Lempar Cakram	1	0	1
		Cakram putra	5	4	6
		Cakram Putri	6	3	6
		Meteran	1	2	1
		Lapangan Tolak Peluru	1	0	1
		Peluru Putra	5	4	4
		Peluru Putri	5	4	4
		Meteran	1	2	1
		Tiang Lompat Tinggi	2	1	2
		Mistar	1	1	0
		Matras	0	0	0
3	Cabang Olahraga Sepak Bola	Lapangan	1	1	1
		Bola	10	4	2
		Tiang Gawang	2	0	0
4	Cabang Olahraga Bola Voli	Lapangan	2	2	2
		Bola	10	10	5
		Tiang Net	2	2	4
		Net	2	2	2
5	Cabang Olahraga Bulutangkis	Lapangan	0	1	1
		Tiang Net	0	2	2
		Net	0	0	1
		Raket	0	0	0
		Shuttle Kock	0	12	0
6	Cabang Olahraga Bola Basket	Lapangan	1	1	1
		Tiang Ring	4	2	2
		Bola Basket	10	10	20
		Peluit	2	2	2
7	Cabang Olahraga Renang	Kolam Renang	0	0	1
		Pelampung	0	0	1
8	Kelengkapan Kesehatan Sekolah	Ruang UKS	1	1	2
		Dipan Pemeriksaan	4	2	1
		Lemari/Kotak Obat	1	1	1
		Timbangan	1	1	4
		Pengukur Tinggi Badan	1	1	1
		Tensimater	1	1	1
		Termometer	1	1	1
		Stetoscope	1	1	1

		Alat PPPK (obat-obatan)	2	1	1

Berdasarkan latar belakang diatas dan hasil survei yang dilakukan di beberapa SMA Negeri, maka timbul permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu masalah penelitian yang berhubungan dengan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada SMA Negeri se-Kabupaten Kudus untuk mencapai hasil yang baik bagi siswa.

1.2. Permasalahan

Sesuai dengan latar belakang di atas maka permasalahan yang ada adalah " Bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus Tahun ajaran 2010-2011"?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana olahraga pada bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus tahun 2011.

1.4. Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah tafsir atau pengertian yang berbeda maupun penyimpangan yang dapat berakibat kaburnya permasalahan dalam penelitian ini, penegasan ini digunakan untuk lebih menegaskan masalah yang akan di teliti.

1.4.1. Survei

Survei yaitu pengumpulan data sebanak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar, kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya.

Menurut Van Dalen (Suharsimi Arikunto, 2006:87)Survei bukanlah hanya ingin mengetahui status gejala, tetapi juga bermaksud menentukan kesamaan status dengan cara membandingkannya dengan standard yang sudah dipilih atau ditentukan.

1.4.2. Sarana

Sarana adalah Suatu yang dapat di gunakan dan di manfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani (Soepartono, 2000:6). Jadi Sarana dalam penelitan ini adalah alat-alat yang mendukung kegiatan belajar mengajar penjasorkes di sekolah.

1.4.3. Prasarana

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana di definisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yan relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah di pindahkan. Prasarana dalam penelitin ini adalah prasarana penjasorkes yang berupa lapangan dan aula untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

1.4.4. Pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ktrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi (Departemen Pendidikan Nasional, BNSP,2006:1)

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

1.5.1. Bagi Sekolah dan Guru

Sebagai masukan dan gambaran bagi setiap sekolah tentang kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah tersebut.Sehingga dapat dijadikan gambaran bagi guru penjasorkes tentang kondisi sarana dan prasarana penjasorkes disekolah.

1.5.2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan maka akan menambah wawasan pengetahuan tentang sarana dan prasarana olahraga disekolah.

PERPUSTAKAAN UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan Jasmani menurut soepartono (2000:1), merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan.Bentuk- bentuk aktifitas yang digunakan anak sekolah adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani di sekolah di ajarkan menurut cabang-cabang olahraga.

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan prilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Departemen Pendidikan Nasional, BNSP, 2006:1).

Pendidikan jasmani dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu padangan tradisional dan modern. Pandangan tradisional menganggap manusia terdiri dari dua komponen utama yang dapat dipilah- pilah, yaitu jasmani dan rohani. Oleh karena itu, pendidikan jasmani diartikan sebagai proses pendidikan untuk keselarasan antara tumbuhnya badan dan perkembangan jiwa. Sedangkan pendidikan jasmani menurut pandangan modern menganggap manusia satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, pendidikan jasmani adalah proses pendidikan jasmani melalui proses

pendidikan untuk meningkatkan kemampuan jasmani (Adang Suherman, 2000:22).

Menurut Rusli Lutan dan Sumardianto (2000:20), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan melalui aktifitas jasmani yang bertjuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskural, intelektual dan emosional.

Pendidikan kesehatan adalah upaya pendidikan yang bertalian dengan kesehatan apakah yang berlangsung di sekolah atau di luar sekolah (masyarakat, klinik atau lingkungan). Pendidikan kesehatan merupakan segala bentuk upaya sengaja dan berencana yang mencakup kombinasi metode untuk memfasilitaskan perilaku untuk beradaptasi yang kondusif bagi kesehatan (Departemen Pendidikan Nasional, Suplemen GBPP,2000:16).

Berdasarkan uraian diatas dapat di katakana bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai bagian pendidikan secara ke seluruhan yang dalam prosesnya menggunakan aktifitas jasmani atau gerak sebagai alat-alat pendidikan maupun sebagai tujuan yang hendak dicapai adalah menanamkan sikap dan keadaan berhidup sehat dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang di peroleh dari luar sekolah.

2.1.1 Tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

Dalam penyelenggaraan pendidikan jasmani yang sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntunan perubahan zaman, terdapat pula di dalamnya muatan kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang wajib memuat salah satunya pendidikan jasmani dan olahraga.

Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Artinya cakupan pendidikan jasmani tidak melulu pada aspek jasmaniah saja, akan tetapi juga aspek mental, emosional, sosial dan spiritual (Adang Suherman,2000:23) yaitu :

1) Perkembangan fisik. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan kekuatan-kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (Physical fitness).
2) Perkembangan gerak. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien., halus, indah dan sempurna (skillfull).
3) Perkembangan mental. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginterprestasikan keseluruhan pengetahuan tentang pendidikan jasmani kedalam lingkungannya pengetahuan, sikap, dan tanggung jawab siswa.

4) Perkembangan sosial. Tujuan ini berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyelesaiakn diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Dalam BSNP, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (2006: 2) disampaikan bahwa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1) Mengembangkan ketrampilan pengelolan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktifitas jasmani dan olahraga yang dipilih.
2) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3) Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dasar.
4) Meletakkan landasaan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6) Mengembangkan ketrampilan untuk menjaga keslamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7) Memahami konsep aktifitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang

sempurna, pola hidup sehat dan kebuaran, terampil serta memiliki sikap yang positif.

2.2 Kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pengertian kurikulum menurut H. Dakir ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang diprogramkan, direncanakan dan dirancangkan secara sistematik atas norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga ke pendidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (H. Dakir, 2004:3).

Pengertian kurikulum menurut UU No.20 2003 adalah seperangkat serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk tujuan pendidikan tertentu. Tujuan Kurikulum Penjasorkes di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu :

2.2.1 Mencapai pertumbuhan jasmani, khususnya tinggi dan berat badan yang ideal, secara harmonis dan perkembangan jasmani yang mamiliki ketahanan yang memadai.

2.2.2 Meningkatkan sikap dan perilaku yang positif seperti : disiplin, kejujuran, kerjasama, menghargai orang lain, berjiwa kompetitif (bersaing) yang sehat dan patuh terhadap peraturan yang berlaku.

2.2.3 Menyenangi aktifitas jasmani dan olahraga yang dapat dipakai untuk mengisi waktu luang dan kebiasaan hidup.

2.2.4 Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan guna mencapai kemampuan ketrampilan gerak dasar dalam berbagai cabang olahraga dan kesehatan yang baik.

2.2.5 Memahami manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan guna mencapai kesehatan yang seimbang. (Suplemen GBPP 2000).

Berikut ini adalah beberapa cabang olahraga pokok yang sesuai dengan kurikulum di SMA yaitu :

1) Atletik : Lari, lempar, lompat
2) Aktifitas senam : Senam lantai
3) Aktifitas Akuatik : Renang
4) Aktifitas permainan olahraga : Sepak bola, Bola voli, bola basket
5) Aktifitas ritmik (seni gerak) : Tarian daerah senam irama, senam aerobic
6) Aktifitas perkembangan : Mekanika tubuh, menjaga tubuh
7) Aktifitas out door : Kemah, mendaki gunung

2.3 Sarana dan Prasarana Olahraga

2.3.1 Sarana Olahraga.

Istilah sarana adalah terjemahan dari " facilities" yaitu sesuatu yang dapat atau pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1) Peralatan/aparatur adalah

Sesuatu yang digunakan untuk olahraga, contoh : palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain.

2) Perlengkapan/device adalah

Sesuatu yang melengkapi kebutuhan sarana contoh : net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain.

Didalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sarana sederhana dapat digunakan untuk pelaksanaan materi pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam bentuk permainan.Misalnya bola plastik, bola tenis, bambu, kardus dan lain-lain.Dengan kreatifitas guru dapat memanfaatkan alat-alat tersebut dalam pendidikan jasmani. Selain alat-alat tersebut diatas, ada alat-alat sederhana lain yang dapat digunakan dan dengan mudah dapat diadakan oleh guru misalnya : kardus-kardus, potongan-potongan bambu, ban sepeda bekas dan lain-lain.

Seperti halnya prasarana olahraga sarana olahraga yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing-masing cabang olahraga memiliki ukuran yang standard.Akan tetapi apabila cabang olahraga tersebut sebagai materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sarana yang digunakan bisa dimodifikasi, disesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakter siswa. (Soepartono,2000 :6)

2.3.2 Prasarana Olahraga

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. (Soepartono,2000:5)

Berdasarkan definisi tersebut dapat beberapa contoh prasarana olahraga ialah : lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga (hall), stadion sepak bola, stadion atletik dan lain-lain. Gedung olahraga merupakan prasarana berfungsi serbaguna yang secara berganti-ganti dapat digunakan untuk pertandingan beberapa cabang olahraga.Gedung olahraga dapat digunakan sebagai prasarana pertandingan bola voli, prasarana pertandingan bulutangkis dan lain-lain.Sedang stadion atletik didalamnya termasuk lapangan lompat jauh, lapangan lemar cakram, lintasan lari dan lain-lain.Seringkali stadion atletik dipakai sebagai prasarana pertandingan sepak bola ynag memenuhi syarat pula.Contohnya stadion utama di Senayan.

Semua yang disebutkan diatas adalah contoh-contoh prasarana olahraga dengan ukuran standard. Tetapi pendidikan jasmani seringkali hanya dilakukan di halaman sekolah atau di sekitar taman. Hal ini bukan karena tidak adanya larangan pendidikan jasmani dilakukan di halaman yang memenuhi standard, tetapai memang kondisi sekolah-sekolah saat

sekarang hanya sedikit yang memiliki prasarana olahraga dengan ukuran standard.Sebagai tambahan dikemukakan pula bahwa pengertian prasarana sebenarnya bukan hanya terbatas pada hal-hal yang terkait dengan kegiatan olahraga saja. Tetapi segala sesuatu diluar arena yang disebut prasarana.(Soepartono,2000:5).

2.4 Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah

Fasilitas olahraga di sekolah masih merupakan masalah di negara kita.Ditinjau dari kualitasnya masih sangat terbatas dan tidak merata.Masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standar minimal. Di Indonesia, standar minimal fasilitas olahraga untuk sekolah telah dihasilkan oleh Ditjen Dikluspora melalui Lokakarya Fasilitas olahraga tahun 1978-1979. Standar minimal tersebut akan ditampilkan setelah ini. Tetapi sebelum ini akan ditampilkan contoh standar minimum fasilitas olahraga untuk sekolah disalah satu negara maju di Eropa sebagai gambaran bagaimana negara maju menempatkan olahraga dalam pendidikan.

Di Perancis standar fasilitas olahraga untuk sekolah dibedakan dengan standar fasilitas olahraga untuk perguruan tinggi sebagai berikut:

2.4.1 Standar untuk sekolah

1) Lapangan olahraga, luas bruto : 20 M²/murid

2) Gedung olahraga, luas efektif : 0,6 M²/murid

3) Kolam renang tertutup, luas air : 0,15M²/murid

2.4.2 Standar untuk perguruan tinggi.

1) Lapangan olahraga, luas bruto : 21 M²/mahasiswa

2) Gedung olahraga, luas efektif : 0,5 M²/mahasiswa

3) Kolam renang tertutup, luas air : 0,6 M²/mahasiswa

Sedangkan di Indonesia, untuk fasilitas olahraga di sekolah di usulkan rata-rata 7 M²/siswa dikatakan rata-rata karena memang tidak dibagi secara propesional penggunaannya, berapa untuk lapangan terbuka, berapa untuk gedung olahraga dan berapa untuk kolam renang. Lebih jelas dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 2.2
Standar Umum Prasarana Sekolah Dan Olah Raga / Kesehatan

Jumlah Kelas Jumlah Murid	A	Kebutuhan Prasarana Sekolah	B	Kebutuhan Prasarana Olahraga	Jenis Prasarana Olahraga yang disediakan
Minimum 5 kelas (125 murid)		1250 m^2		(I). 1.100 m^2	• Lapangan olah raga serba guna (15x30)m^2 • Atletik (500 m^2) • (I) • Bangsal terbuka (12.5x25) m^2 tinggi 6 meter • Lapangan serba guna dan atletik • Bangsal terbuka • Lapangan voli/basket • Lapangan lain (15x30)m^2 • (III) • Lapangan
6-10 kelas		8 m^2/murid		(II)1.400 m^2	
11-12 kelas		8 m^2/murid		2.000 m^2	

			serbaguna (20x40)m^2

Catatan:

- Angka-angka yang tercantum merupakan standar kebutuhan minimum
- Dimensi yang tercantum tidak mutlak harus diikuti disesuaikan dengan keadaan setempat

Soepartono (2000:14)

Dari tabel diatas terlihat bahwa prasarana olahraga memerlukan arena yang luasnya kurang lebih sama dengan prasarana sekolah (gedung dan halaman sekolah). Prasarana olahraga pendidikan jasmani di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dengan 5 kelas dan jumlah murid 125-150 murid. Diperlukan area seluas 1.250 M2 untuk prasarana dan halaman sekolah ditambah 1.110 M2 untuk prasarana olahraga/pendidikan jasmani.

Prasarana olahraga pendidikan jasmani di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dengan 6-10 kelas dan jumlah murid 150-250 murid. Diperlukan area seluas 8M2/murid untuk prasarana sekolah ditambah 1.500 M2 untuk prasarana olahraga/pendidikan jasmani.Disini sudah ada bangsal tertutup dan bangsal terbuka. Prasarana olahraga pendidikan jasmani di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas dengan 18 kelas dan jumlah murid 450-500 murid diperlukan arena untuk

prasarana sekolah = 8 M2 murid ditambah 2000 M2 untuk prasarana olahraga.

Selain mengacu pada standar umum prasarana sekolah dan olahraga / kesehatan dari Soepartono dalam buku yang berjudul sarana dan prasarana, penulis juga berpedoman pada peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA).

Tujuan sarana dan prasarana diadakan adalah untuk tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dam memungkinkan pelaksanaan program kegiatan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Prasarana olahraga pendidikan jasmani di sekolah untuk tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Atas dengan 18 kelas dan jumlah murid 450-500 murid diperlukan arena untuk prasarana sekolah = 8 M^2 murid ditambah 2000 M^2 untuk prasarana olahraga.

Selain mengacu pada standar umum prasarana sekolah dan olahraga / kesehatan darai Soepartono dalam buku yang berjudul sarana dan prasarana, penulis juga berpedoman pada peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomer 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah (SD / MI), Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah (SMP / MTS), dan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA).

Dalam peraturan menteri untuk standar sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA) sebagai berikut :

Tabel 2.3
Jenis, Rasio, dan Deskripsi sarana tempat bermain / berolahraga

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	**Peralatan Pendidikan**		
1.1	Tiang bendera	1 buah / sekolah	Tinggi sesuai ketentuan yang berlaku
1.2	Bendera	1 buah / sekolah	Ukuran sesuai ketentuan yang berlaku
1.3	Peralatan bola voli	2 buah / sekolah	Minimum 6 bola
1.4	Peralatan sepak bola	1 set / sekolah	Minimum 6 bola
1.5	Peralatan bola basket	1 set / sekolah	Minimum 6 bola
1.6	Peralatan senam	1 set / sekolah	Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastic, tongkat, palang tungal, gelang
1.7	Peralatan atletik	1 set / sekolah	Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat
1.8	Peralatan seni budaya	1 set / sekolah	Disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing
1.9	Peralatan ketrampilan	1 set / sekolah	Disesuaikan dengan potensi daerah masing-masing
2	**Perlengkapan lain**		
2.1	Pengeras suara	1 set / sekolah	
2.2	Tape recorder	1 buah / sekolah	

Peraturan Mendiknas RI (2007 : 69)

Tabel 2.4
Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang UKS

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	**Perabot**		
1.1	Tempat Tidur	1 set / ruang	Kuat dan stabil
1.2	Lemari	1 buah / ruang	Dapat dikunci
1.3	Meja	1 buah / ruang	Kuat dan stabil
1.4	Kursi	2 buah / ruang	Kuat dan stabil
2	**Peralatan Lain**		
2.1	Catatan Kesehatan peserta didik	1 set / ruang	
2.2	Perlengkapan P3K	1 set / ruang	Tidak Kadaluarsa
2.3	Tandu	1 buah / ruang	
2.4	Selimut	1 buah / ruang	
2.5	Tensimeter	1 buah / ruang	
2.6	Termometer Badan	1 buah / ruang	
2.7	Timbangan Badan	1 buah / ruang	
2.8	Pengukur Tinggi badan	1 buah / ruang	
2.9	Tempat Sampah	1 buah / ruang	
2.10	Tempat Cuci Tangan	1 buah / ruang	
2.11	Jam Dinding	1 buah / ruang	

(Permendignas No. 24, 2007: 11)

2.5 Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penjasorkes

Menurut Soemargo dalam buku Abror Hisyam,(1991:31-35). Tujuan pemeliharaan atau peralatan dalam kegiatan penjasorkes adalah untuk menentukan dan meyakinkan bahwa alat-alat dalam keadaan aman dan memuaskan untuk digunakan dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

2.5.1 Prinsip-prinsip dalam pemeliharaan

1) Kebijaksanaan dan tata cara mememlihara sarana olahraga harus direncanakan untuk memperpanjang umur peralatan sedemikian rupa sehingga mungkin akan menghasilkan modal kembali yang maksimal.

2) Pemeliharaan hendaknya direncanakan untuk menjamin keselamatan bagi semua oramg yang menggunakan alat-alat. Penggunaan alat-alat yang sedang usang, tidak aman, dan berbahaya tidak dibenarkan.
3) Hanya orang-orang yang berhak (qualified) hendaknya diberi kedudukan sebagai pimpinan, Kepala tata usaha.
4) ALat-alat hendaknya diawasi secara periodik untuk memeroleh dan mencapai keselamatan dan kondisi alat-alat, karena dapat diperbaiki dengan cepat.
5) Perbaikan dan pemulihan kembali kondisi peralatan dibenarkan apabila alat-alat atau bahan yang diperbaiki yang di bangun dengan biaya yang murah atau pantas.
6) Menutupi dan melindungi peralatan yang layak akan menolong dan menjamin pemeliharaan secara ekonomis dan aman.

2.5.2 Cara menyimpan dan mengatur sarana prasana penjasorkes

1) Pakaian dan tekstil lainnya hendaknya dilindungi dari air dan kekeringan secepat mungkin, karena basah dalam waktu 24 jam dapat menyebabkan lapuk.
2) Alat-alat berwarna memerlukan perlakuan penting dalam penyimpanan, karena dalam waktu tidak lama (sebentar), banyak warna alami , persunggungan warna-warna yang berlawanan (kontras), terutama apabila basah, dapat menyebabkan warna hilang.

3) Mengontrol suhu ruang tempat penyimpanan dari pabrik.
4) Barang-barang dari tektil berwarna hendaknya disimpan di tempat yang jauh dari sinar matahari.
5) Semua pakaian dilipat rapi atau dibungkus dan disimpan dalam peti atau kotak yang tertutup.

2.5.3 Alat-alat penjasorkes

1) Bahan kulit, pelindung kaki, perisai, sarung tangan dan barang-barang lain disimpan di rak, digantung disimpan ditempat yang tingkat keringnya cukup rata.
2) Melindungi dari alat-alat dari bahan plastik menjadi penting karena sifat khususnya tidak boleh kena pukulan dan oli.
3) Melindungi alat-alat olahraga dari karat harus disimpan ditempat yang kering dengan ventilasi yang sesuai dengan suhu dikontrol, untuk perpanjang umur alat-alat dari karet tidak ditaruh dilantai semen atau tidak bersinggungan dengan oli atau lemak.
4) Sesudah alat dari kulit, karet dan plastic sudah dibersihkan beberapa alat dari logam dicat atau dipernis adalah penting untuk disimpan.
5) Bola dari kulit atau karet baik dipompa hendaknya disimpan ditempat yang dingin, keringat baik ventilasi, tempat penyimpanan harus menghindari dari persinggungan dengan cat, oli atau lemak.

6) Bola yang pompa dikosongkan 1 atau 2 pounds dan mungkin bila disimpan dalam peti khusus

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan.Dalam usaha untuk menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam suatu penelitian ilmiah selalu berdasarkan metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian ilmiah juga merupakan penyelidikan yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis tentang fenomena-fenomena alami dengan dipandu oleh teori-teori dan hipotesis-hipotesis tentang hubungan yang dikira terdapat antara fenomena-fenomena itu.

Penelitian pada hakekatnya mencari jawaban atas masalah yang menuntut jawaban yang benar, setidak-tidaknya mendekati kebenaran yang logis menurut penalaran manusia dan didukung oleh fakta empiris (Dr.Nana sudjana, 2001:2). Metode penelitian juga sering disebut sebagai cara-cara yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel dan terpercaya.

Dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian yang berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang terorganisir terhadap suatu pengetahuan baru. Agar suatu penelitian memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti memandang perlu menjelaskan langkah-langkah operasional penelitian dan uraian-uraian aspek-aspek yang berkaitan dengan pengukuran variabel yang akan dibahas dalam metode penelitian ini. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.

Deskriptif adalah menjelaskan atau menerangkan peristiwa atau menceritakan kembali fenomena-fenomena secara natural, sedangkan

kuantitatif adalah melakukan pengamatan terhadap suatu objek dengan dituntut dengan menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya(Suharsimi Arikunto,2006 : 12).

Maka deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan perhitungan angka sebagai penguat hasil data yang diperoleh

3.2 Variabel penelitian

variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan mempengaruhi hasil penelitian. Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006 :118).

Sedangkan variabel yang akan diungkap adalah keberadan sarana prasarana pendidikan jasmani dan olahrga di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generelisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010 : 61).

Dimana populasi dalam penelitian ini adalah semua SMA Negeri se-Kabupaten Kudus yang berjumlah 7 sekolahan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2006 : 131). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sampel adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sifat mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar.

Pengambilan sampel menggunakan metode total sampling yaitu untuk mengambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti mengambil semua SMA Negeri se-Kabupaten Kudus yang berjumlah 7 sekolah sebagai sampel.

3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel menggunakan metode total sampling yaitu untuk menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dalam hal ini peneliti mengambil semua SMA Negeri Se-kabupaten Kudus yang berjumlah 7 sekolah sebagai sampel.

3.4 Teknik pengumpulan Data

Faktor penting dalam penelitian yang berhubungan dengan data adalah metode pengumpulan data. Data yang diperoleh nantinya dianalisis untuk disimpulkan.Jenis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu, data yang diukur secara langsung dan data yang diukur secara tidak langsung.

Jenis data yang diukur secara langsung atau dapat dihitung adalah data kuantitatif, Sedangkan data yang diukur secara tidak langsung disebut data

kualitatif (Sutrisno Hadi, 1987:127).Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif.

Setelah mengetahui data kuantitatif yang diperlukan selanjutnya peneliti menentukan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sesuai maka penelitian ini menggunakan metode survai dengan teknik observasi dan dokumentasi.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

3.4.1 Metode Observasi

Dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Suharsimi Arikunto, 2006:156).

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar observasi, lembar observasi ini tidak diisi oleh guru penjasorkes, untuk menghindari ketidak benaran jumlah sarana dan prasarana Penjasorkes maka lembar observasi tersebut di isi langsung oleh peneliti sesuai dengan keadaan di lapangan. penulis menggunakan metode observasi dengan tujuan untuk melihat secara langsung dengan mendatangi obyek yang akan diteliti, adapun yang menjadi obyek dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana pendidika jasmani yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang memilki arti barang-barang tertulis. Ada tiga macam sumber yang harus diperhatikan yaitu, tulisan (paper), tempat (place), dan kertas atau orang (people) (Suharsimi Arikunto,2006 :158). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkip, buku, surat kabar, notulen, dan sebagainya. Metode ini

digunakan untuk memperoleh data melalui informasi secara tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.3 Metode Interview/ wawancara

Interview juga sering disebut sebagai wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialig yang dilakukan pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2006:155). Interview merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk melihat keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid,orang tua, pendidikan, perhatian,sikap terhadap sesuatu dan juga termasuk survai sarana dan prasarana endidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3.5 Prosedur penelitian

Dalam penelitian langkah yang penting adalah pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data adalah suatu cara dalam penelitian untuk mencari dan mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi

3.5.1 Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan data maka peneliti menentukan langkah-langkah untuk memudahkan pelaksanaan penelitian yaitu :

PERPUSTAKAAN UNNES

3.5.1.1 Menentukan Sampel

Dalam penelitian ini sample yang diambil adalah semua SMA Negeri se-Kabupaten Kudus yang berjumlah 7 sekolah. Untuk mendapatkan sampel, maka peneliti mengajukan ijin kepada kepala sekolah dan mendapat rekomendasi untuk bertemu dengan yang bersangkutan, maka peneliti menghubungi wakil kepala sekolah dan guru penjasorkes yan membidangi sarana dan prasarana untuk mengetahui keadaan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus.

3.5.1.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yaitu keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Jumlah sampel penelitian ini 7 SMA Negeri se-Kabupaten Kudus.

3.5.1.3 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus.

3.5.1.4 Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini obyek penelitiannya adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus.

3.5.1.5 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2011 sampai dengan tanggal 24 Mei 2011.

3.5.1.6 Pengambilan Data

Pengambil data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu oleh guru penjasorkes dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi kegiatan pengambilan data dengan cara wawancara/ interview, observasi dan dokumentasi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri Se-kabupaten Kudus. Dalam pengolahan data ini menggunakan non statistik karena menggambarkan secara benar-benar yang ada dilapangan. Kemudian dalam tahap persiapan pengolahan data disiapkan tabel kerja yang dipakai dalam pengelompokan hasil penelitian.

3.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di sekolah meliputi :

3.6.1 Keadaan ekonomi sekolah (anggaran sekolah)

Keadaan ekonomi yang lemah mengakibatkan sulit untuk membeli sarana dan prasarana penjasorkes yang sangat di butuhkan di sekolah, sementara bidang pendidikan yang lain membutuhkan dana dalam pelaksanaan belajar mengajar.

3.6.2 Kurangnya sarana dan prasarana yang ada

Pembelian sarana dan prasarana penjasorkes yang kurang mendapatkan perhatian dari pihak sekolah sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat.

3.6.3 Jumlah siswa

Jumlah siswa yang terlalu banyak yang tidak sebanding dengan jumlah sarana dan prasarana penjasorkes yang ada sehingga mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3.7 Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang merupakan proses penggambaran penelitian. Dalam penelitian ini akan digambarkan tentang sarana dan prasaran olahraga yang ada di masing-masing SMA Negeri se-Kabupaten Kudus. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti diolah sehingga diperoleh keterangan-keterangan yang berguna, selanjutnya dianalisia.

Adapun langkah-langkah pengelolaan data sebagai berikut :

1). Pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian dan pencatatan data yang ada di lapangan.

2). Editing adalah pengecekan kebenaran dari data atau bahan yang telah masuk atau terkumpul.

3). Klafikasi yaitu penggolongan data.

4). Analisis Data

5). Setelah data di lapangan terkumpul kemudian diperiksa kembali, diklafikasikan menurut golongannya sendiri baru dianalisis sehinga akan menghasilkan data deskriptif analisis. Jika masih terdapat data yang belum masuk, maka dinyatakan kembali sehingga melakukan tahapan lagi mulai dari tahapan penumpulan data, pemeriksaan data dari dokumentasi.

Oleh karena itu dalam teknik ini merupakan suatau proses mata rantai silmutan dari tahapan yang satu terhadap berikutnya (Faisal,1990:82-83).

Adapun proses analisis data dapat digambarkan sebagai berikut :

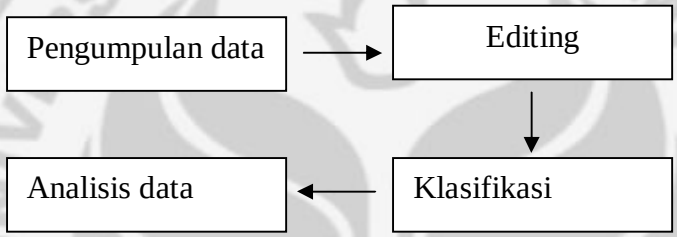

Gambar 3.1 Proses Analisis Data Penelitian

Sedangkan untuk menentukan kategori baik atau layak, cukup atau kurang dari jumlah bola yang dimiliki sekolah maka perlu dihitung prosentasenya dengan cara sebagai berikut:

Rumus $\frac{n}{N}$ X 100 %

Keterangan :

n : Jumlah sarana prasarana

N : Standard sarana prasarana

(Ali Muhammad, 1993 : 184)

Menentukan kateori dengan klasifikasi sebagai berikut :

Prosentase 0% sampai dengan 33% = Kategori kurang

Prosentase 34% sampai dengan 67% = Kategori cukup

Prosentase 68% sampai dengan 100% = Kategori baik/ layak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Kudus

Berdasarkan penelitian analisis data dari lapangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA 1 Kudus tahun 2011 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

4.1.1 Ketersedian sarana dan prasarana Senam

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA Negeri 1 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.1 Sarana Prasarana Olahraga Senam
SMA Negeri 1 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Aula	100%	0%	0%
2	Matras	100%	0%	0%
3	Peti Loncat	50%	0%	50%
4	Palang Sejajar	0%	0%	0%
5	Tape Recorder	100%	0%	0%
Rata-rata		70%	0%	10%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.1 ketersedian sarana dan prasarana senam SMA N 1 Kudus terdiri dari aula dengan kategori 100% baik , matras dengan kategori 100% baik, peti loncat dengan kategori 50% baik dan 50% kurang, sedangkan tape recorder 100% dengan kategori baik. Untuk Palang Sejajar SMA N 1 Kudus tidak mempunyai.

4.1.2 Ketersedian sarana dan prasarana Atletik

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga atletik pada SMA Negeri 1 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2 Sarana Prasarana Olahraga Atletik
SMA Negeri 1 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Balok Start	100%	0%	0%
3	Tongkat Estafet	100%	0%	0%
4	Stop Watch	100%	0%	0%
5	Bak lompat jauh	100%	0%	0%
6	Pasir	100%	0%	0%
7	Papan Tolakan	50%	0%	0%
8	Meteran	100%	0%	0%
9	Cangkul	100%	0%	0%
10	Lembing Putra	83%	0%	0%
11	Lembing Putri	83%	0%	0%
12	Cakram Putra	83%	0%	0%
13	Cakram Putri	83%	0%	0%
14	Peluru Putra	83%	0%	0%
15	Peluru Putri	83%	0%	0%
16	Tiang Lompat Tinggi	50%	0%	0%
17	Mistar	100%	0%	0%
Rata-rata		88%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.2 ketersedian sarana dan prasarana Atletik SMA N 1 Kudus terdiri dari lapangan, balok start, tongkat estafet, stop watch, bak lompat jauh, pasir, meteran, cangkul, mistar dengan kategori 100% baik. Papan tolakan dan tiang lompat tinggi dengan kategori 50% baik. Lembing putra dan lembing putri, cakram putra dan cakram putri, peluru putra dan peluru putri dengan kategori 83% baik.

4.1.3 Ketersedian sarana dan prasarana Sepak bola

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Sepak bola pada SMA Negeri 1 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3 Sarana Prasarana Olahraga Sepak bola
SMA Negeri 1 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tiang Gawang	100%	0%	0%
2	Bola Sepak	100%	0%	0%

3	Lapangan	0%	0%	0%
Rata-rata		67%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.3 ketersedian sarana dan prasarana sepak bola SMA N 1 Kudus terdiri dari tiang gawang 100% dengan kategori baik, bola sepak 100% dengan kategori baik, sedangkan lapangan sepak bola SMA 1 Kudus tidak mempunyai lapangan.

4.1.4 Ketersedian sarana dan prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bola Voli pada SMA Negeri 1 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4 Sarana Prasarana Olahraga Bola Voli
SMA Negeri 1 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Tiang Net	50%	0%	0%
3	Net	100%	0%	0%
4	Bola Voli	89%	11%	0%
Rata-rata		85%	3%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.4 ketersedian sarana dan prasarana bola voli SMA N 1 Kudus terdiri dari lapangan 100% dengan kategori baik, tiang net 50% dengan kategori baik, net 100% dengan kategori baik, sedangkan bola voli 89% dengan kategori baik, 11% cukup.

4.1.5 Ketersedian sarana dan prasarana Bulutangkis

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bulutangkis pada SMA Negeri 1 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Sarana Prasarana Olahraga Bulutangkis
SMA Negeri 1 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang

1	Lapangan	0%	0%	0%
2	Shutlle kock	0%	0%	0%
3	Net	0%	0%	0%
4	Tiang Net	0%	0%	0%
5	Raket	0%	0%	0%
Rata-rata		0%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.5 ketersedian sarana dan prasarana bulutangkis SMA N 1 Kudus terdiri dari lapangan, shuttle kock, net, tiang net dan raket yaitu 0% karena di SMA Negeri 1 Kudus tidak memiliki sarana dan prasarana bulutangkis.

4.1.6 Ketersedian sarana dan prasarana bola basket

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga bola basket pada SMA Negeri 1 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6 Sarana Prasarana Olahraga bola basket
SMA Negeri 1 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Ring	50%	0%	0%
3	Bola Basket	89%	0%	11%
Rata-rata		63%	0%	4%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.6 ketersedian sarana dan prasarana bola basket SMA N 1 Kudus terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang ring 50% dengan kategori baik, bola basket 89% dengan kategori baik,11% dengan kategori kurang.

4.1.7 Ketersedian sarana dan prasarana kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga kesehatan pada SMA Negeri 1 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7 Sarana Prasarana Olahraga kesehatan
SMA Negeri 1 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang

1	Ruang UKS	100%	0%	0%
2	Dipan Pemeriksaan	100%	0%	0%
3	Lemari/kotak Obat	50%	0%	0%
4	Timbangan	50%	0%	0%
5	Pengukur Tinggi Badan	100%	0%	0%
6	Tensimeter	100%	0%	0%
7	Termometer	100%	0%	0%
8	stetoscope	100%	0%	0%
9	Alat PPPK (Obat-obatan)	75%	0%	0%
Rata-rata		86%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.7 ketersedian sarana dan prasarana kesehatan SMA N 1 Kudus terdiri dari ruang UKS 100% dengan kategori baik, dipan pemeriksaan 100% dengan kategori baik, lemari/ kotak obat 50% dengan kategori baik, timbangan 50% dengan kategori baik, pengukur tinggi badan 100% dengan kategori baik, tensimeter 100% dengan kategori baik, termometer 100% dengan kategori baik, stethoscope 100% dengan kategori baik, sedangkan alat PPPK 75% dengan kategori baik.

4.2 Hasil Penelitian di SMA Negeri 2 Kudus

Berdasarkan penelitian analisis data dari lapangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA 2 Kudus tahun 2011 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

4.2.1 Ketersedian sarana dan prasarana Senam

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA Negeri 2 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.8 Sarana Prasarana Olahraga Senam
SMA Negeri 2 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase

		Baik	Cukup	Kurang
1	Aula	100%	0%	0%
2	Matras	80%	0%	10%
3	Peti Loncat	0%	0%	50%
4	Palang Sejajar	0%	0%	0%
5	Tape Recorder	25%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.8 ketersedian sarana dan prasarana senam SMA N 2 Kudus terdiri dari aula dengan kondisi 100% baik, dan matras dengan kondisi 80% baik 10% kurang, dan tape recorder tergolong baik dengan prosentase 25% . Untuk peti loncat dan palang Sejajar SMA N 2 Kudus tidak mempunyai.

4.2.2 Ketersedian sarana dan prasarana Atletik

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA Negeri 2 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Sarana Prasarana Olahraga Aletik
SMA Negeri 2 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Balok Start	0%	0%	0%
3	Tongkat Estafet	0%	0%	0%
4	Stop Watch	100%	0%	0%
5	Bak lompat jauh	100%	0%	0%
6	Pasir	100%	0%	0%
7	Papan Tolakan	50%	0%	0%
8	Meteran	50%	0%	0%
9	Cangkul	100%	0%	0%
10	Lembing Putra	100%	0%	0%
11	Lembing Putri	83%	0%	0%
12	Cakram Putra	33%	0%	0%
13	Cakram Putri	17%	0%	0%
14	Peluru Putra	17%	0%	0%
15	Peluru Putri	33%	0%	0%
16	Tiang Lompat Tinggi	0%	0%	50%

17	Mistar	0%	100%	0%
Rata-rata		52%	6%	3%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.9 ketersedian sarana dan prasarana Atletik SMA N 2 Kudus terdiri dari lapangan dengan kategori 100% baik,, balok start dengan kategori 0%, tongkat estafet 0%, stop watch dengan kategori 100% baik, bak lompat jauh dengan kategori 100% baik, pasir dengan kategori 100% baik, meteran dengan kategori 50% baik, cangkul dengan kategori 100% baik,lembing putra dengan kategori 100% baik, lembing putri dengan kategori 83% baik, cakram putra dengan kategori 33% baik, cakram putrid dengan kategori 17% baik, peluru putra dengan kategori 17% baik, peluru putri 33% baik,tiang lompat tinggi dan mistar SMA N 2 Kudus tidak memiliki dengan kategori 0%.

4.2.3 Ketersedian sarana dan prasarana Sepak bola

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA Negeri 2 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Sarana Prasarana Olahraga sepak bola

SMA Negeri 2 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tiang Gawang	50%	0%	0%
2	Bola Sepak	20%	20%	0%
3	Lapangan	100%	0%	0%
Rata-rata		57%	7%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.10 ketersedian sarana dan prasarana sepak bola SMA N 2 Kudus terdiri dari tiang gawang 50% dengan kategori baik, bola sepak 20% dengan kategori baik dan 20% dengan kategori cukup, sedangkan lapangan dengan kategori 100% baik.

4.2.4. Ketersedian sarana dan prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA Negeri 2 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Sarana Prasarana Olahraga bola voli
SMA Negeri 2 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Tiang Net	100%	0%	0%
3	Net	100%	0%	0%
4	Bola Voli	67%	22%	0%
Rata-rata		92%	6%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.11 ketersedian sarana dan prasarana bola voli SMA N 2 Kudus terdiri dari lapangan 100% dengan kategori baik, tiang net 100% dengan kategori baik, net 100% dengan kategori baik, sedangkan bola voli 67% dengan kategori baik, dan 22% cukup.

4.2.5 Ketersedian sarana dan prasarana Bulutangkis

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA Negeri 2 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Sarana Prasarana Olahraga bulutangkis
SMA Negeri 2 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	0%	0%	0%
2	Shutlle kock	0%	0%	0%
3	Net	0%	0%	0%
4	Tiang Net	0%	0%	0%
5	Raket	0%	0%	0%
Rata-rata		0%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.12 ketersedian sarana dan prasarana bulutangkis SMA N 2 Kudus terdiri dari lapangan, shuttle kock, net, tiang net dan raket yaitu 0% karena di SMA Negeri 2 Kudus tidak memiliki sarana dan prasarana bulutangkis.

4.2.6 Ketersedian sarana dan prasarana bola basket

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA Negeri 2 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Sarana Prasarana Olahraga bola basket
SMA Negeri 2 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Tiang Ring	50%	0%	0%
3	Bola Basket	56%	0%	0%
Rata-rata		69%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.13 ketersedian sarana dan prasarana bola basket SMA N 2 Kudus terdiri dari lapangan 100% dengan kategori baik, tiang ring 50% dengan kategori baik, bola basket 56% dengan kategori baik.

4.2.7 Ketersedian sarana dan prasarana kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga kesehatan pada SMA Negeri 2 Kudus diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.14 Sarana Prasarana Kesehatan
SMA Negeri 2 Kudus

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Ruang UKS	100%	0%	0%
2	Dipan Pemeriksaan	100%	0%	0%
3	Lemari/kotak Obat	50%	0%	0%
4	Timbangan	50%	0%	0%
5	Pengukur Tinggi Badan	50%	0%	0%

6	Tensimeter	0%	0%	0%
7	Termometer	0%	0%	0%
8	stetoscope	0%	0%	0%
9	Alat PPPK (Obat-obatan)	100%	0%	0%
Rata-rata		50%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.14 ketersedian sarana dan prasarana kesehatan SMA N 2 Kudus terdiri dari ruang UKS 100% dengan kategori baik, dipan pemeriksaan 100% dengan kategori baik, lemari/ kotak obat 50% dengan kategori baik, timbangan 50% dengan kategori baik, pengukur tinggi badan 50% dengan kategori baik, tensimeter,thermometer, dan stethoscope SMA N 2 Kudus tidak memiliki, sedangkan alat PPPK 100% dengan kategori baik.

4.3 Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Bae

Berdasarkan penelitian analisis data dari lapangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Bae tahun 2011 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

4.3.1 Ketersedian sarana dan prasarana Senam

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA N 1 Bae diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.15 Sarana Prasarana Olahraga Senam
SMA Negeri 1 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Aula	100%	0%	0%
2	Matras	50%	10%	0%
3	Peti Loncat	50%	0%	0%
4	Palang Sejajar	0%	0%	0%
5	Tape Recorder	25%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.15 ketersedian sarana dan prasarana senam SMA N 1 Bae terdiri dari aula dengan kondisi 100% baik, dan matras dengan kondisi 50% baik 10% Cukup,peti loncat dengan kondisi 50% baik dan tape recorder tergolong baik dengan prosentase 25% . Untuk palang Sejajar SMA N 1 Bae tidak memapunyai.

4.3.2 Ketersedian sarana dan prasarana Atletik

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga atletik pada SMA Negeri 1 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.16 Sarana Prasarana Olahraga Atletik
SMA Negeri 1 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Balok Start	0%	0%	0%
3	Tongkat Estafet	0%	0%	0%
4	Stop Watch	0%	0%	0%
5	Bak lompat jauh	0%	100%	0%
6	Pasir	0%	0%	0%
7	Papan Tolakan	0%	50%	0%
8	Meteran	0%	50%	0%
9	Cangkul	0%	100%	0%
10	Lembing Putra	83%	50%	33%
11	Lembing Putri	83%	33%	50%
12	Cakram Putra	50%	0%	0%
13	Cakram Putri	33%	0%	0%
14	Peluru Putra	50%	0%	0%
15	Peluru Putri	50%	0%	0%
16	Tiang Lompat Tinggi	100%	0%	0%
17	Mistar	100%	0%	0%
Rata-rata		38%	23%	5%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.16 ketersedian sarana dan prasarana Atletik SMA N 1 Bae terdiri dari lapangan dengan kategori 100% baik,, balok start dengan kategori 0%, tongkat estafet 0%, stop watch dengan kategori 67% baik, bak lompat jauh dengan kategori 100% cukup, pasir dengan kategori 100% baik, meteran dengan kategori 50% cukup, cangkul dengan kategori 100% baik,lembing putra dengan kategori 83% baik, 50% dengan kategori cukup dan 33% dengan kategori kurang, lembing putri dengan kategori 83% baik,33% dengan kategori cukup, dan 50% dengan kategori kurang, cakram putra dengan kategori 50% baik, cakram putri dengan kategori 33% baik, peluru putra dengan kategori 50% baik, peluru putri 50% baik,tiang lompat tinggi dengan kategori 100% baik dan mistar dengan kategori 100% baik.

4.3.3 Ketersedian sarana dan prasarana Sepak bola

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga atletik pada SMA Negeri 1 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.17 Sarana Prasarana Olahraga sepak bola
SMA Negeri 1 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tiang Gawang	100%	0%	0%
2	Bola Sepak	30%	0%	0%
3	Lapangan	100%	0%	0%
Rata-rata		77%	0%	0%

PERPUSTAKAAN UNNES

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.17 ketersedian sarana dan prasarana sepak bola SMA N 1 Bae terdiri dari tiang gawang 100% dengan kategori baik, bola sepak 30% dengan kategori baik, sedangkan lapangan dengan kategori 100% baik.

4.3.4 Ketersedian sarana dan prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bola Voli pada SMA Negeri 1 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.18 Sarana Prasarana Olahraga Bola Voli
SMA Negeri 1 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Tiang Net	50%	0%	0%
3	Net	100%	0%	0%
4	Bola Voli	122%	22%	0%
Rata-rata		93%	6%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.18 ketersedian sarana dan prasarana bola voli SMA N 1 Bae terdiri dari lapangan 100% dengan kategori baik, tiang net 50% dengan kategori baik, net 100% dengan kategori baik, sedangkan bola voli 100% dengan kategori baik, 22% cukup.

4.3.5 Ketersedian sarana dan prasarana Bulutangkis

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bulutangkis pada SMA Negeri 1 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.19 Sarana Prasarana Olahraga Bulutangkis
SMA Negeri 1 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	0%	0%	0%
2	Shutlle kock	0%	0%	0%
3	Net	0%	0%	0%
4	Tiang Net	0%	0%	0%
5	Raket	0%	0%	0%
Rata-rata		0%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.19 ketersedian sarana dan prasarana bulutangkis SMA N 1 Bae terdiri dari lapangan, shuttle kock, net, tiang net dan raket yaitu 0% karena di SMA Negeri 1 Bae tidak memiliki sarana dan prasarana bulutangkis.

4.3.6 Ketersedian sarana dan prasarana bola basket

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga bola basket pada SMA Negeri 1 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.20 Sarana Prasarana Olahraga bola basket

SMA Negeri 1 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Ring	50%	0%	0%
3	Bola Basket	56%	0%	0%
Rata-rata		52%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.20 ketersedian sarana dan prasarana bola basket SMA N 1 Bae terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang ring 50% dengan kategori baik, bola basket 56% dengan kategori baik.

4.3.7 Ketersedian sarana dan prasarana kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga kesehatan pada SMA Negeri 1 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.21 Sarana Prasarana Olahraga kesehatan
SMA Negeri 1 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Ruang UKS	100%	0%	0%
2	Dipan Pemeriksaan	75%	0%	0%
3	Lemari/kotak Obat	50%	0%	0%
4	Timbangan	50%	0%	0%
5	Pengukur Tinggi Badan	0%	50%	0%
6	Tensimeter	0%	0%	0%
7	Termometer	0%	0%	0%
8	stetoscope	0%	0%	0%
9	Alat PPPK (Obat-obatan)	100%	0%	0%
Rata-rata		42%	6%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.21 ketersedian sarana dan prasarana kesehatan SMA N 1 Bae terdiri dari ruang UKS 100% dengan kategori baik, dipan pemeriksaan 75% dengan kategori baik, lemari/ kotak obat 50% dengan kategori baik, timbangan 50% dengan kategori baik, pengukur tinggi badan 50% dengan kategori baik, tensimeter, termometer, stethoscope dengan kategori 0% karena tidak memiliki, sedangkan alat PPPK 100% dengan kategori baik.

4.4 Hasil Penelitian di SMA Negeri 2 Bae

Berdasarkan penelitian analisis data dari lapangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA N 2 Bae tahun 2011 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

4.4.1 Ketersedian sarana dan prasarana Senam

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA N 2 Bae diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.22 Sarana Prasarana Olahraga Senam
SMA Negeri 2 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Aula	100%	0%	0%
2	Matras	40%	10%	0%
3	Peti Loncat	0%	0%	0%
4	Palang Sejajar	0%	0%	0%
5	Tape Recorder	25%	0%	0%
Rata-rata		33%	2%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.22 ketersedian sarana dan prasarana senam SMA N 2 Bae terdiri dari aula dengan kategori 100% baik , matras dengan kategori 40% baik, peti loncat dengan kategori 0% karena tidak memiliki, palang sejajar 0% karena tidak memiliki, dan tape recorder 25% dengan kategori baik. .

4.4.2 Ketersedian sarana dan prasarana Atletik

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga atletik pada SMA Negeri 2 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.23 Sarana Prasarana Olahraga Atletik
SMA Negeri 2 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Balok Start	0%	0%	0%
3	Tongkat Estafet	0%	0%	0%
4	Stop Watch	67%	0%	0%
5	Bak lompat jauh	100%	0%	0%
6	Pasir	100%	0%	0%
7	Papan Tolakan	0%	0%	0%
8	Meteran	50%	0%	0%
9	Cangkul	0%	0%	0%
10	Lembing Putra	33%	0%	0%
11	Lembing Putri	17%	0%	0%
12	Cakram Putra	67%	0%	0%
13	Cakram Putri	67%	0%	0%
14	Peluru Putra	33%	0%	0%
15	Peluru Putri	33%	0%	0%
16	Tiang Lompat Tinggi	0%	0%	0%
17	Mistar	0%	0%	0%
Rata-rata		39%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.23 ketersedian sarana dan prasarana Atletik SMA N 2 Bae terdiri dari lapangan dengan kategori 100% baik,, balok start dengan kategori 0%, tongkat estafet 0%, stop watch dengan kategori 67% baik, bak lompat jauh dengan kategori 100% cukup, pasir dengan kategori 100% baik, meteran dengan kategori 50% cukup, cangkul dengan kategori 0% karena tidak memiliki,lembing putra dengan kategori 33% baik, lembing putri dengan kategori 17%, cakram putra dengan kategori 67% baik, cakram putri dengan kategori 67% baik, peluru putra dengan kategori 33% baik, peluru putri 33% baik,tiang lompat tinggi dan mistar dengan kategori 0% karena tidak memiliki.

4.4.3 Ketersedian sarana dan prasarana Sepak bola

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga sepakbola pada SMA Negeri 2 Bae diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.24 Sarana Prasarana Olahraga sepak bola
SMA Negeri 2 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tiang Gawang	100%	0%	0%
2	Bola Sepak	30%	0%	0%
3	Lapangan	100%	0%	0%
Rata-rata		77%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.24 ketersedian sarana dan prasarana sepak bola SMA N 2 Bae terdiri dari tiang gawang 100% dengan kategori baik, bola sepak 30% dengan kategori baik, sedangkan lapangan dengan kategori 100% baik.

4.4.4 Ketersedian sarana dan prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bola Voli pada SMA Negeri 2 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.25 Sarana Prasarana Olahraga Bola Voli
SMA Negeri 2 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Net	50%	0%	0%
3	Net	50%	0%	0%
4	Bola Voli	56%	0%	0%
Rata-rata		51%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.25 ketersedian sarana dan prasarana bola voli SMA N 2 Bae terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang net 50% dengan kategori baik, net 50% dengan kategori baik, sedangkan bola voli 56% dengan kategori baik..

4.4.5 Ketersedian sarana dan prasarana Bulutangkis

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bulutangkis pada SMA Negeri 2 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.26 Sarana Prasarana Olahraga Bulutangkis
SMA Negeri 2 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	0%	0%	0%
2	Shutlle kock	0%	0%	0%
3	Net	0%	0%	0%
4	Tiang Net	0%	0%	0%
5	Raket	0%	0%	0%
Rata-rata		0%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.26 ketersedian sarana dan prasarana bulutangkis SMA N 2 Bae terdiri dari lapangan dengan kategori baik 0% karena tidak memiliki, shuttle kock dengan kategori 0% karena tidak memiliki , net dengan kategori 0% karena tidak memiliki, tiang net dengan kategori 0% karena tidak memiliki baik dan raket 0% karena tidak memiliki.

4.4.6 Ketersedian sarana dan prasarana bola basket

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga bola basket pada SMA Negeri 2 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.27 Sarana Prasarana Olahraga bola basket
SMA Negeri 2 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Ring	50%	0%	0%
3	Bola Basket	44%	0%	0%
Rata-rata		48%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.27 ketersedian sarana dan prasarana bola basket SMA N 2 Bae terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang ring 50% dengan kategori baik, bola basket 44% dengan kategori baik.

4.4.7 Ketersedian sarana dan prasarana kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga kesehatan pada SMA Negeri 2 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.28 Sarana Prasarana Olahraga kesehatan
SMA Negeri 2 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Ruang UKS	100%	0%	0%
2	Dipan Pemeriksaan	25%	0%	0%
3	Lemari/kotak Obat	50%	0%	0%
4	Timbangan	100%	0%	0%
5	Pengukur Tinggi Badan	50%	0%	0%
6	Tensimeter	0%	0%	0%
7	Termometer	0%	0%	0%
8	stetoscope	0%	0%	0%
9	Alat PPPK (Obat-obatan)	100%	0%	0%
Rata-rata		47%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.28 ketersedian sarana dan prasarana kesehatan SMA N 2 Bae terdiri dari ruang UKS 100% dengan kategori baik, dipan pemeriksaan 25% dengan kategori baik, lemari/ kotak obat 50% dengan kategori baik, timbangan 100% dengan kategori baik, pengukur tinggi badan 50% dengan kategori baik, tensimeter, termometer, stethoscope dengan kategori 0% karena tidak memiliki, sedangkan alat PPPK 100% dengan kategori baik.

4.5 Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Gebog

Berdasarkan penelitian analisis data dari lapangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Gebog tahun 2011 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

4.5.1 Ketersedian sarana dan prasarana Senam

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA N 1 Gebog diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.29 Sarana Prasarana Olahraga Senam
SMA Negeri 1 Gebog

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Aula	100%	0%	0%
2	Matras	40%	20%	0%
3	Peti Loncat	50%	0%	0%
4	Palang Sejajar	0%	0%	0%
5	Tape Recorder	50%	0%	0%
Rata-rata		48%	4%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.29 ketersedian sarana dan prasarana senam SMA N 1 Gebog terdiri dari aula dengan kategori 100% baik , matras dengan kategori 40% baik dan 20% dengan kategori cukup, peti loncat dengan kategori 50% baik, palang sejajar 0% karena tidak memiliki, dan tape recorder 50% dengan kategori baik. .

4.5.2 Ketersedian sarana dan prasarana Atletik

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga atletik pada SMA Negeri 1 Gebog diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.30 Sarana Prasarana Olahraga Atletik
SMA Negeri 1 Gebog

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	0%	0%	0%
2	Balok Start	0%	0%	0%
3	Tongkat Estafet	0%	0%	0%
4	Stop Watch	67%	0%	0%
5	Bak lompat jauh	100%	0%	0%
6	Pasir	100%	0%	0%
7	Papan Tolakan	0%	0%	0%
8	Meteran	50%	0%	0%
9	Cangkul	100%	0%	0%
10	Lembing Putra	50%	0%	0%
11	Lembing Putri	50%	0%	0%
12	Cakram Putra	50%	0%	0%
13	Cakram Putri	33%	0%	0%
14	Peluru Putra	67%	0%	0%
15	Peluru Putri	67%	0%	0%

16	Tiang Lompat Tinggi	0%	0%	0%
17	Mistar	0%	0%	0%
Rata-rata		43%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.30 ketersedian sarana dan prasarana Atletik SMA N 1 Gebog terdiri dari lapangan dengan kategori 0% karena tidak memiliki,, balok start dengan kategori 0%, tongkat estafet 0% karena tidak memiliki, stop watch dengan kategori 67% baik, bak lompat jauh dengan kategori 100% cukup, pasir dengan kategori 100% baik,papan tolakan dengan kategori 0% karena tidak memiliki, meteran dengan kategori 50% baik, cangkul dengan kategori 100% baik,lembing putra dengan kategori 50% baik, lembing putri dengan kategori 50% baik, cakram putra dengan kategori 33% baik, cakram putri dengan kategori 67% baik, peluru putra dengan kategori 67% baik, peluru putri 67% baik,tiang lompat tinggi dan mistar dengan kategori 0% karena tidak memiliki..

4.5.3 Ketersedian sarana dan prasarana Sepak bola

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga sepakbola pada SMA Negeri 1 Gebog diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.31 Sarana Prasarana Olahraga sepak bola
SMA Negeri 1 Gebog

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tiang Gawang	100%	0%	0%
2	Bola Sepak	10%	20%	10%
3	Lapangan	0%	100%	0%
Rata-rata		37%	40%	3%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.31 ketersedian sarana dan prasarana sepak bola SMA N 1 Gebog terdiri dari tiang gawang 100% dengan kategori baik, bola sepak 10% dengan kategori baik,20% dengan kategori cukup dan 10% dengan kategori kurang, sedangkan lapangan dengan kategori 100% cukup.

4.5.4 Ketersedian sarana dan prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bola Voli pada SMA Negeri 1 Gebog diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.32 Sarana Prasarana Olahraga Bola Voli
SMA Negeri 1 Gebog

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Tiang Net	50%	0%	0%
3	Net	100%	0%	0%
4	Bola Voli	56%	0%	0%
Rata-rata		76%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.32 ketersedian sarana dan prasarana bola voli SMA N 1 Gebog terdiri dari lapangan 100% dengan kategori baik, tiang net 50% dengan kategori baik, net 100% dengan kategori baik, sedangkan bola voli 56% dengan kategori baik..

4.5.5 Ketersedian sarana dan prasarana Bulutangkis

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bulutangkis pada SMA Negeri 1 Gebog diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.33 Sarana Prasarana Olahraga Bulutangkis
SMA Negeri 1 Gebog

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	0%	0%	0%
2	Shutlle kock	0%	0%	0%
3	Net	0%	0%	0%
4	Tiang Net	0%	0%	0%
5	Raket	0%	0%	0%
Rata-rata		0%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.33 ketersedian sarana dan prasarana bulutangkis SMA N 1 Gebog terdiri dari lapangan dengan kategori baik 0% karena tidak memiliki, shuttle kock dengan kategori 0% karena tidak memiliki , net dengan kategori 0% karena tidak memiliki,

tiang net dengan kategori 0% karena tidak memiliki baik dan raket 0% karena tidak memiliki.

4.5.6 Ketersedian sarana dan prasarana bola basket

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga bola basket pada SMA Negeri 1 Gebog diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.34 Sarana Prasarana Olahraga bola basket
SMA Negeri 1 Gebog

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Ring	50%	0%	0%
3	Bola Basket	56%	22%	0%
Rata-rata		52%	7%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.34 ketersedian sarana dan prasarana bola basket SMA N 1 Gebog terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang ring 50% dengan kategori baik, bola basket 56% dengan kategori baik, 22% dengan kategori cukup dan 0% dengan kategori kurang.

4.5.7 Ketersedian sarana dan prasarana kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga kesehatan pada SMA Negeri 2 Bae diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.35 Sarana Prasarana Olahraga kesehatan
SMA Negeri 2 Bae

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Ruang UKS	100%	0%	0%
2	Dipan Pemeriksaan	25%	0%	0%
3	Lemari/kotak Obat	50%	0%	0%
4	Timbangan	100%	0%	0%
5	Pengukur Tinggi Badan	50%	0%	0%
6	Tensimeter	0%	0%	0%
7	Termometer	0%	0%	0%
8	stetoscope	0%	0%	0%

9	Alat PPPK (Obat-obatan)	100%	0%	0%
Rata-rata		47%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.35 ketersedian sarana dan prasarana kesehatan SMA N 1 Gebog terdiri dari ruang UKS 100% dengan kategori baik, dipan pemeriksaan 25% dengan kategori baik, lemari/ kotak obat 50% dengan kategori baik, timbangan 100% dengan kategori baik, pengukur tinggi badan 50% dengan kategori baik, tensimeter, termometer, stethoscope dengan kategori 0% karena tidak memiliki, sedangkan alat PPPK 100% dengan kategori baik.

4.6 Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Jekulo

Berdasarkan penelitian analisis data dari lapangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Jekulo tahun 2011 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

4.6.1 Ketersedian sarana dan prasarana Senam

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA N 1 Jekulo diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.36 Sarana Prasarana Olahraga Senam
SMA Negeri 1 Jekulo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Aula	100%	0%	0%
2	Matras	10%	20%	10%
3	Peti Loncat	0%	50%	0%
4	Palang Sejajar	0%	0%	0%
5	Tape Recorder	25%	0%	0%
Rata-rata		27%	14%	2%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.36 ketersedian sarana dan prasarana senam SMA N 1 Jekulo terdiri dari aula dengan kategori 100% baik , matras dengan kategori 10% baik dan 20% dengan kategori cukup dan 10% dengan kategori kurang, peti loncat dengan kategori 50%

cukup, palang sejajar 0% karena tidak memiliki, dan tape recorder 25% dengan kategori baik.

4.6.2 Ketersedian sarana dan prasarana Atletik

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga atletik pada SMA Negeri 1 Jekulo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.37 Sarana Prasarana Olahraga Atletik
SMA Negeri 1 Jekulo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Balok Start	0%	40%	0%
3	Tongkat Estafet	0%	0%	0%
4	Stop Watch	100%	0%	0%
5	Bak lompat jauh	100%	0%	0%
6	Pasir	100%	0%	0%
7	Papan Tolakan	0%	0%	0%
8	Meteran	50%	0%	0%
9	Cangkul	100%	0%	0%
10	Lembing Putra	100%	17%	0%
11	Lembing Putri	100%	17%	0%
12	Cakram Putra	83%	0%	0%
13	Cakram Putri	67%	0%	0%
14	Peluru Putra	83%	0%	0%
15	Peluru Putri	67%	0%	0%
16	Tiang Lompat Tinggi	0%	0%	0%
17	Mistar	0%	0%	0%
Rata-rata		62%	4%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.37 ketersedian sarana dan prasarana Atletik SMA N 1 Jekulo terdiri dari lapangan dengan kategori 100% karena baik, balok start dengan kategori 40% cukup, tongkat estafet 0% karena tidak memiliki, stop watch dengan kategori 100% baik, bak lompat jauh dengan kategori 100% baik, pasir dengan kategori 100% baik,papan tolakan dengan kategori 0% karena tidak memiliki, meteran dengan kategori 50% baik, cangkul dengan kategori 100% baik,lembing putra dengan kategori 100% baik dan 17%

dengan kategori cukup, lembing putri dengan kategori 100% baik dan 17% dengan kategori cukup, cakram putra dengan kategori 83% baik, cakram putri dengan kategori 67% baik, peluru putra dengan kategori 83% baik, peluru putri 67% baik,tiang lompat tinggi dan mistar dengan kategori 0% karena tidak memiliki..

4.6.3 Ketersedian sarana dan prasarana Sepak bola

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga sepak bola pada SMA Negeri 1 Jekulo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.38 Sarana Prasarana Olahraga sepak bola
SMA Negeri 1 Jekulo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tiang Gawang	0%	100%	0%
2	Bola Sepak	20%	0%	0%
3	Lapangan	100%	0%	0%
Rata-rata		40%	33%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.38 ketersedian sarana dan prasarana sepak bola SMA N 1 Jekulo terdiri dari tiang gawang 100% dengan kategori cukup, bola sepak 20% dengan kategori baik, , sedangkan lapangan dengan kategori 100% baik.

PERPUSTAKAAN UNNES

4.6.4 Ketersedian sarana dan prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bola Voli pada SMA Negeri 1 Jekulo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.39 Sarana Prasarana Olahraga Bola Voli
SMA Negeri 1 Jekulo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Net	50%	0%	0%

3	Net	50%	0%	0%
4	Bola Voli	56%	0%	0%
Rata-rata		51%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.39 ketersedian sarana dan prasarana bola voli SMA N 1 Jekulo terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang net 50% dengan kategori baik, net 50% dengan kategori baik, sedangkan bola voli 56% dengan kategori baik..

4.6.5 Ketersedian sarana dan prasarana Bulutangkis

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bulutangkis pada SMA Negeri 1 Jekulo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.40 Sarana Prasarana Olahraga Bulutangkis
SMA Negeri 1 Jekulo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	0%	0%	0%
2	Shutlle kock	0%	0%	0%
3	Net	0%	0%	0%
4	Tiang Net	0%	0%	0%
5	Raket	0%	0%	0%
Rata-rata		0%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.40 ketersediaan sarana dan prasarana bulutangkis SMA N 1 Jekulo terdiri dari lapangan dengan kategori baik 0% karena tidak memiliki, shuttle kock dengan kategori 0% karena tidak memiliki , net dengan kategori 0% karena tidak memiliki, tiang net dengan kategori 0% karena tidak memiliki baik dan raket 0% karena tidak memiliki.

4.6.6 Ketersedian sarana dan prasarana bola basket

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga bola basket pada SMA Negeri 1 Jekulo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.41 Sarana Prasarana Olahraga bola basket

SMA Negeri 1 Jekulo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Ring	50%	0%	0%
3	Bola Basket	100%	0%	0%
Rata-rata		67%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.41 ketersedian sarana dan prasarana bola basket SMA N 1 Jekulo terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang ring 50% dengan kategori baik, bola basket 100% dengan kategori baik.

4.6.7 Ketersedian sarana dan prasarana kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga kesehatan pada SMA Negeri 1 Jekulo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.42 Sarana Prasarana Olahraga kesehatan
SMA Negeri 1 Jekulo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Ruang UKS	100%	0%	0%
2	Dipan Pemeriksaan	25%	0%	0%
3	Lemari/kotak Obat	50%	0%	0%
4	Timbangan	100%	0%	0%
5	Pengukur Tinggi Badan	50%	0%	0%
6	Tensimeter	0%	0%	0%
7	Termometer	0%	0%	0%
8	stetoscope	0%	0%	0%
9	Alat PPPK (Obat-obatan)	100%	0%	0%
Rata-rata		47%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.42 ketersedian sarana dan prasarana kesehatan SMA N 1 Jekulo terdiri dari ruang UKS 100% dengan kategori baik, dipan pemeriksaan 25% dengan kategori baik, lemari/ kotak obat 50% dengan kategori baik, timbangan 100% dengan kategori baik, pengukur tinggi badan 50% dengan kategori baik, tensimeter, termometer,

stethoscope dengan kategori 0% karena tidak memiliki, sedangkan alat PPPK 100% dengan kategori baik.

4.7 Hasil Penelitian di SMA Negeri 1 Mejobo

Berdasarkan penelitian analisis data dari lapangan terhadap sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMA N 1 Mejobo tahun 2011 maka diperoleh hasil sebagai berikut.

4.7.1 Ketersedian sarana dan prasarana Senam

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga senam pada SMA N 1 Mejobo diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 4.43 Sarana Prasarana Olahraga Senam
SMA Negeri 1 Mejobo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Aula	0%	0%	0%
2	Matras	10%	30%	0%
3	Peti Loncat	0%	0%	0%
4	Palang Sejajar	0%	0%	0%
5	Tape Recorder	25%	0%	0%
Rata-rata		7%	6%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.43 ketersedian sarana dan prasarana senam SMA N 1 Mejobo terdiri dari aula dengan kategori 0% karena tidak memiliki , matras dengan kategori 10% baik dan 30% dengan kategori cukup , peti loncat dengan kategori 0% karena tidak memiliki, palang sejajar 0% karena tidak memiliki, dan tape recorder 25% dengan kategori baik.

4.7.2 Ketersedian sarana dan prasarana Atletik

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga atletik pada SMA Negeri 1 Mejobo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.44 Sarana Prasarana Olahraga Atletik
SMA Negeri 1 Mejobo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	100%	0%	0%
2	Balok Start	0%	0%	0%
3	Tongkat Estafet	0%	0%	0%
4	Stop Watch	33%	33%	0%
5	Bak lompat jauh	100%	0%	0%
6	Pasir	100%	0%	0%
7	Papan Tolakan	0%	0%	0%
8	Meteran	50%	0%	0%
9	Cangkul	0%	0%	100%
10	Lembing Putra	133%	50%	67%
11	Lembing Putri	117%	33%	100%
12	Cakram Putra	50%	0%	0%
13	Cakram Putri	67%	0%	0%
14	Peluru Putra	83%	0%	0%
15	Peluru Putri	83%	0%	0%
16	Tiang Lompat Tinggi	0%	0%	0%
17	Mistar	0%	0%	0%
Rata-rata		54%	7%	16%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.44 ketersedian sarana dan prasarana Atletik SMA N 1 Mejobo terdiri dari lapangan dengan kategori 100% karena baik, balok start dengan kategori 40% cukup, tongkat estafet 0% karena tidak memiliki, stop watch dengan kategori 100% baik, bak lompat jauh dengan kategori 100% baik, pasir dengan kategori 100% baik,papan tolakan dengan kategori 0% karena tidak memiliki, meteran dengan kategori 50% baik, cangkul dengan kategori 100% baik,lembing putra dengan kategori 100% baik dan 17% dengan kategori cukup, lembing putri dengan kategori 100% baik dan 17% dengan kategori cukup, cakram putra dengan kategori 83% baik, cakram putri dengan kategori 67% baik, peluru putra dengan kategori 83% baik, peluru putri 67% baik,tiang lompat tinggi dan mistar dengan kategori 0% karena tidak memiliki..

4.7.3 Ketersedian sarana dan prasarana Sepak bola

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga sepak bola pada SMA Negeri 1 Mejobo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.45 Sarana Prasarana Olahraga sepak bola
SMA Negeri 1 Mejobo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tiang Gawang	0%	0%	0%
2	Bola Sepak	10%	20%	10%
3	Lapangan	0%	0%	0%
Rata-rata		3%	7%	3%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.45 ketersedian sarana dan prasarana sepak bola SMA N 1 Mejobo terdiri dari tiang gawang 0% dengan kategori kurang karena tidak memiliki, bola sepak 10% dengan kategori baik, 20% dengan kategori cukup dan 10% dengan kategori kurang , sedangkan lapangan dengan kategori 0% karena tidak memiliki.

4.7.4 Ketersedian sarana dan prasarana Bola Voli

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bola Voli pada SMA Negeri 1 Mejobo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.46 Sarana Prasarana Olahraga Bola Voli
SMA Negeri 1 Mejobo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Net	50%	0%	0%
3	Net	50%	0%	0%
4	Bola Voli	33%	0%	33%
Rata-rata		46%	0%	8%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.46 ketersedian sarana dan prasarana bola voli SMA N 1 Mejobo terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang net 50% dengan kategori baik, net 50% dengan kategori baik, sedangkan bola voli 33% dengan kategori baik, dan 33% dengan kategori kurang.

4.7.5 Ketersedian sarana dan prasarana Bulutangkis

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga Bulutangkis pada SMA Negeri 1 Mejobo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.47 Sarana Prasarana Olahraga Bulutangkis
SMA Negeri 1 Mejobo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	0%	0%	0%
2	Shutlle kock	0%	0%	0%
3	Net	0%	0%	0%
4	Tiang Net	0%	0%	0%
5	Raket	0%	0%	0%
Rata-rata		0%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.47 ketersedian sarana dan prasarana bulutangkis SMA N 1 Mejobo terdiri dari lapangan dengan kategori baik 0% karena tidak memiliki, shuttle kock dengan kategori 0% karena tidak memiliki , net dengan kategori 0% karena tidak memiliki, tiang net dengan kategori 0% karena tidak memiliki baik dan raket 0% karena tidak memiliki.

4.7.6 Ketersedian sarana dan prasarana bola basket

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga bola basket pada SMA Negeri 1 Mejobo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.48 Sarana Prasarana Olahraga bola basket
SMA Negeri 1 Mejobo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Lapangan	50%	0%	0%
2	Tiang Ring	50%	0%	0%
3	Bola Basket	67%	0%	0%
Rata-rata		56%	0%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.48 ketersedian sarana dan prasarana bola basket SMA N 1 Mejobo terdiri dari lapangan 50% dengan kategori baik, tiang ring 50% dengan kategori baik, bola basket 67% dengan kategori baik.

4.7.7 Ketersedian sarana dan prasarana kesehatan

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan sarana prasarana olahraga kesehatan pada SMA Negeri 1 Mejobo diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.49 Sarana Prasarana Olahraga kesehatan
SMA Negeri 1 Mejobo

No	Sarana dan Prasarana	Prosentase		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Ruang UKS	100%	0%	0%
2	Dipan Pemeriksaan	0%	25%	0%
3	Lemari/kotak Obat	0%	50%	0%
4	Timbangan	0%	50%	0%
5	Pengukur Tinggi Badan	0%	0%	0%
6	Tensimeter	0%	0%	0%
7	Termometer	0%	0%	0%
8	stetoscope	0%	0%	0%
9	Alat PPPK (Obat-obatan)	100%	100%	0%
Rata-rata		22%	25%	0%

(sumber: data hasil penelitian 2011)

Berdasarkan tabel 4.49 ketersedian sarana dan prasarana kesehatan SMA N 1 Mejobo terdiri dari ruang UKS 100% dengan kategori baik, dipan pemeriksaan 25% dengan kategori baik, lemari/ kotak obat 50% dengan kategori cukup, timbangan 50% dengan kategori cukup, pengukur tinggi badan 0% karena tidak memiliki, tensimeter, termometer, stethoscope dengan kategori 0% karena tidak memiliki, sedangkan alat PPPK 100% dengan kategori baik.

4.8 Pembahasan

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 1 Kudus 70% tergolong kategori baik, dan kurang 10%, atletik 88% tergolong kategori baik, sepak bola 67% tergolong baik, bola voli 85% kategori baik, 3% tergolong kategori cukup, bola basket 63% tergolong baik, dan 4% tergolong kurang, sarana dan prasarana kesehatan 86% tergolong baik, sedangkan bulutangkis di SMA Negeri 1 Kudus tidak memiliki. Selain observasi secara langsung dan dokumentasi di lapangan, penulis juga melakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya guru penjasorkes. Hasil wawancara penulis dengan bapak Drs. Imam Santoso sebagai guru

penjasorkes di SMA Negeri 1 Kudus mengatakan bahwa di SMA Negeri 1 Kudus hanya mempunyai lapangan basket dan lapangan voli, sedangkan untuk mata pelajaran atletik khususnya lembing, cakram dan tolak peluru menggunakan lapangan umum, sedangkan untuk lompat jauh dan lompat tinggi sudah tersedia sarana prasarananya di sekolah. Untuk sepak bola di SMA Negeri 1 Kudus tidak memiliki lapangan sepak bola maka menggunakan lapangan umum. Lapangan umum yang dipakai di SMA Negeri 1 Kudus yaitu lapangan merdeka yang jaraknya 500 meter dari sekolah. Untuk sarana bola voli dan bola basket di SMA Negeri 1 Kudus hanya menggunakan bola yang kualitasnya baik sedangkan bola yang rusak tidak dipakai. SMA Negeri 1 Kudus terdapat 3 guru pengampu untuk mata pelajaran penjasorkes.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 2 Kudus 41% tergolong baik dan 12% tergolong kurang, atletik 52% tergolong baik, 6% tergolong cukup dan 3% tergolong kurang, sepak bola 57% tergolong baik dan 7% tergolong cukup, bola voli 92% kategori baik, 6% tergolong kategori cukup, bola basket 69% tergolong baik, sarana prasarana kesehatan 50% tergolong baik, sedangkan bulutangkis di SMA Negeri 2 Kudus tidak memiliki. Kemudian dari hasil wawancara dengan bapak Ali Zuhdi S.Pd. yang merupakan guru penjasorkes mengatakan bahwa hambatan yang di alami SMA Negeri 2 Kudus yaitu hanya mengandalkan sarana dan prasarana yang ada dan tidak mengajarkan sesuai yang ada dikurikulum hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana dari pihak sekolah karena lebih diutamakan untuk pembangunan gedung sekolahan. Pelajaran olahraga yang sering di ajarkan di SMA Negeri 2 Kudus seperi permainan bola voli, bola basket,dan sepak bola.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 1 Bae 45% tergolong baik dan 2% tergolong Cukup. Atletik 38% tergolong baik, 23% tergolong cukup dan 5% tergolong kurang. Sepak bola 57% tergolong baik dan 7% tergolong cukup. Bola voli 92% kategori baik, 6% tergolong kategori cukup. Bola basket 52% tergolong baik.Kesehatan 42% tergolong baikdan 6% tergolong cukup. Hasil wawancara dengan Bpk H.Noor Ali S.Pd sebagai guru penjasorkes di SMA Negeri 1 Bae mengatakan bahwa untuk sarana dan prasarana cukup komplit dengan ditunjang adanya lapangan bola basket indoor. Dari 7 SMA Negeri se-Kabupaten Kudus yang diteliti hanya

SMA Negeri 1 Bae yang mempunyai lapangan bola basket indoor.Sedangkan untuk sarana dan prasaran bulutangkis di SMA Negeri 1 Bae tidak memiliki.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 2 Bae 33% tergolong baik dan 2% tergolong Cukup. Atletik 39% tergolong baik.. Sepak bola 77% tergolong baik. Bola voli 51% kategori baik. Bola basket 48% tergolong baik.Kesehatan 47% tergolong baik. Hasil Wawancara dengan Bpk Zury Haby Seno S.Pd selaku guru penjasorkes di SMA Negeri 2 Bae, untuk pelajaran penjasorkes mengacu pada sarana dan prasarana yang ada saja, untuk lari estafet dan lompat tinggi tidak diajarkan dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Jadi pelajaran penjasorkes lebih dominan ke permainan bola voli, bola basket,dan sepak bola. Pada SMA Negeri 2 Bae memilki 3 guru penjasorkes.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 1 Gebog 48% tergolong baik dan 4% tergolong Cukup, atletik 43% tergolong baik, sepak bola 37% tergolong baik 40% tergolong cukup dan 3% tergolong kurang, bola voli 51% kategori baik, bola basket 48% tergolong baik, kesehatan 47% tergolong baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bpk Much Azis S.P.d selaku guru penjasorkes di SMA Negeri 1 Gebog bahwa SMA Negeri 1 Gebog tidak memiliki lapangan sepak bola, jadi untuk pelajaran sepak bola diganti dengan futsal karena menyesuaikan lahan yang ada, untuk cabang olahraga atletik seperti lembing dan cakram jarang diajarkan kepada siswa karena jumlah alat yang sedikit. Jadi tidak semua cabang diajarkan kepada siswa hanya berjalan apa adanya sarana dan prasarana yang ada disekolah. Di SMA Negeri 1 Gebog hanya memiliki 2 guru yang mengampu mata pelajaran penjasorkes .

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 1 Jekulo 27% tergolong baik dan 14% tergolong Cukup dan 2% tergolong kurang, atletik 62% tergolong baik dan 4% tergolong cukup, sepak bola 40% tergolong baik dan 33% tergolong cukup, bola voli 51% kategori baik, bola basket 67% tergolong baik, kesehatan 47% tergolong baik. Hasil Wawancara dengan Bpk Hary Try W, S.P.d selaku guru penjasorkes di SMA 1 Jekulo, untuk pelajaran penjasorkes disesuaikan dengan kurikulum serta sarana dan prasarana yang ada. untuk star blok masih bisa dipakai tetapi kondisinya kurang bagus, sedangkan tiang lompat tinggi dan mistar tidak memiliki sehingga tidak bias diajarkan kepada siswa. di SMA 1 Jekulo terdapat 3 guru penjasorkes.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam SMA Negeri 1 Mejobo 7% tergolong baik dan 6% tergolong Cukup. Atletik 54% tergolong baik dan 7% tergolong cukup dan 16% tergolong kurang. Sepak bola 3% tergolong baik dan 7% tergolong cukup dan 3% tergolong kurang. Bola voli 46% kategori baik dan 8% tergolong kurang. Bola basket 56% tergolong baik.Kesehatan 22% tergolong baik dan 25% tergolong cukup. Sedangkan Hasil wawancara dengan Ibu Dra. Sulasharini sebagai guru penjasorkes di SMA 1 Mejobo untuk mata pelajaran penjasorkes hanya terfokus beberapa cabang saja karena menyesuaikan lahan yang ada disekolah seperti prmainan bola voli, bola basket,dan senam lantai . Untuk sepak bola SMA 1 Mejobo diganti futsal karena sekolahan tersebut tidak memiliki lapangan sedangkan lapangan umum yang kadang kala dipinjam jarak dari sekolah ke lapangan 100 M. SMA 1 Mejobo memiliki 2 orang guru penjasorkes.

Dari 7 SMA Negeri se-Kabupaten Kudus jumlah guru penjasorkes ada 17 guru.

Pembelian sarana dan prasarana penjasorkes yang kurang mendapat perhatian dari pihak sekolah, sehingga mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat. Pengadaan sarana dan prasarana yang kurang dapat dilakukan secara berkala. Sehingga mampu meringankan beban sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana yang kurang dan sudah rusak. Diperlukan biaya untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak seperti sarana bola, tape dan sebagainya karena hanya tenaga ahli yang bisa memperbaiki. Sehingga diperlukan biaya perawatan yang mungkin lebih besar daripada biaya pengadaan saran dan prasarana, maka dari pihak guru dan kepala sekolah mencoba mengatisipasinya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada untuk digunakan dalam pelaksanaan pelajaran olahraga.

Walaupun masih ada beberapa SMA yang mengalami kekurangan dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraganya namun hal ini bukan merupakan hambatan bagi sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran Pendidikan Jasmani di sekolahnya masing-masing sebab dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang mampu disediakan sekolah tersebut justru menjadi tantangan yang harus diatasi oleh pihak sekolah bersama-sama dengan guru Pendidikan Jasmani guna mencari solusi terbaik untuk permasalahan ini. Dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif dalam memberdayakan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dengan segala keterbatasannya tersebut antara lain, ruang atau lapangan yang sempit, bisa digunakan untuk olahraga.

Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang dapat disediakan SMA Negeri se-Kabupaten Kudus dikarenakan kemampuan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana mata pelajaran pendidikan jasmani relatif terbatas. Secara umum sumber pendanaan sekolah adalah dana bantuan operasional sekolah (BOS) dari pemerintah daerah dan sumbangan orang tua murid yang jumlahnya terbatas, sehingga sulit untuk menambah sarana dan prasarana olahraga yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan. Sedangkan dari mata pelajaran lain juga membutuhkan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar, seperti pembangunan gedung laboraturium beserta alat-alat laboratorium, pembelian buku-buku mata pelajaran dan perbaikan gedung yang rusak. Perlu diketahui bahwa biaya yang harus dikeluarkan untuk pengadaan sarana dan prasana belajar pendidikan jasmani relatif lebih besar dari mata pelajaran lain sehingga dengan keterbatasan dana akan memberatkan sekolah dalam penyediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani tersebut secara lengkap.

Lingkungan pendidikan akan bersifat positif atau negatif itu tergantung pada pemeliharaan administrasi sarana dan prasarana itu sendiri.Terbatasnya pengetahuan dari personal tata usaha sekolah akan administrasi sarana dan prasarana pendidikan, serta kurangnya minat dari mereka untuk mengetahui dan memahami nya dengan sungguh sungguh, maka dari itu kami menyusun makalah ini. Oleh karena itulah sistem administrasi sekolah yang salah satunya mencakup administrasi sarana dan prasara penunjang pendidikan jasmani di sekolah sangat dibutuhkan.

Peningkatan sarana dan prasarana olahraga bertujuan mengupayakan ketersediaan, pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan pembinaan dan pengembangan olahraga. Akan tetapi hal tersebut bukan merupakan fokus utama bagi seorang guru pendidikan jasmani.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kendala-kendala yang dimiliki oleh guru pendidikan jasmani yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Kudus selama ini masih mampu diatasi dengan cara, memberikan Pengenalan Olahraga dengan gambar dan penjelasan jika tidak ada sarana yang dimiliki sekolah, meminjam lapangan umum untuk proses penjasorkes supaya berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada.

Meskipun keterbatasan sarana dan prasara tersebut tidak boleh menjadi alasan bagi seorang guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan program pembelajaran, hal ini tidak berarti bahwa tidak dibutuhkan pengembangan dan penambahan sarana dan prasarana olahraga yang ada di Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Kudus. Hal ini dalam upaya, selain pendidikan jasmani dapat dimanfaatkan olahraga rekreasi bagi siswa diharapkan sekolah juga mampu memfasilitasi siswa yang berpotensi untuk meningkatkan kemampuannya untuk meraih prestasi dan mengembangkan kemampuan serta bakat yang dimilikinya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus Tahun ajaran 2010-2011 adalah sebagai berikut:

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 1 Kudus 70% tergolong kategori baik, dan kurang 10%, atletik 88% tergolong kategori baik, sepak bola 67% tergolong baik, bola voli 85% kategori baik, 3% tergolong kategori cukup, bola basket 63% tergolong baik, dan 4% tergolong kurang, sarana dan prasarana kesehatan 86% tergolong baik, sedangkan bulutangkis di SMA Negeri 1 Kudus tidak memiliki.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 2 Kudus 41% tergolong baik dan 12% tergolong kurang, atletik 52% tergolong baik, 6% tergolong cukup dan 3% tergolong kurang, sepak bola 57% tergolong baik dan 7% tergolong cukup, bola voli 92% kategori baik, 6% tergolong kategori cukup, bola basket 69% tergolong baik, sarana prasarana kesehatan 50% tergolong baik, sedangkan bulutangkis di SMA Negeri 2 Kudus tidak memiliki.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 1 Bae 45% tergolong baik dan 2% tergolong Cukup. Atletik 38% tergolong baik,

23% tergolong cukup dan 5% tergolong kurang. Sepak bola 57% tergolong baik dan 7% tergolong cukup. Bola voli 92% kategori baik, 6% tergolong kategori cukup. Bola basket 52% tergolong baik.Kesehatan 42% tergolong baikdan 6% tergolong cukup.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 2 Bae 33% tergolong baik dan 2% tergolong Cukup. Atletik 39% tergolong baik.. Sepak bola 77% tergolong baik. Bola voli 51% kategori baik. Bola basket 48% tergolong baik.Kesehatan 47% tergolong baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 1 Gebog 48% tergolong baik dan 4% tergolong Cukup, atletik 43% tergolong baik, sepak bola 37% tergolong baik 40% tergolong cukup dan 3% tergolong kurang, bola voli 51% kategori baik, bola basket 48% tergolong baik, kesehatan 47% tergolong baik.

Ketersediaan sarana dan prasarana senam pada SMA Negeri 1 Jekulo 27% tergolong baik dan 14% tergolong Cukup dan 2% tergolong kurang, atletik 62% tergolong baik dan 4% tergolong cukup, sepak bola 40% tergolong baik dan 33% tergolong cukup, bola voli 51% kategori baik, bola basket 67% tergolong baik, kesehatan 47% tergolong baik.

Ketersediaan sarana danam mistarSMA Negeri 1 Mejobo 7% tergolong baik dan 6% tergolong Cukup. Atletik 54% tergolong baik dan 7% tergolong cukup dan 16% tergolong kurang. Sepak bola 3% tergolong baik dan 7% tergolong cukup dan 3% tergolong kurang. Bola voli 46% kategori

baik dan 8% tergolong kurang. Bola basket 56% tergolong baik.Kesehatan 22% tergolong baik dan 25 tergolong cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus mengenai ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tahun 2011 rata-rata cukup memadai untuk pelaksanaan proses belajar mengajar yang di dukung dengan sarana dan prasarana sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMA Negeri se-Kabupaten Kudus, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang ada di SMA Negeri se-Kabupaten Kudus.

5.2.2 Bagi SMA Negeri se-Kabupaten Kudus yang memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk dapat memelihara dan menjaga sarana yang dimiliki.

5.2.3 Bagi SMA Negeri se-Kabupaten Kudus yang memiliki sarana dan prasarana yang masih kurang, diharapkan untuk dapat meningkatkan sarana dan prasarana olahraga guna untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan supaya berjalan dengan baik.

5.2.4 Bagi guru pengampu mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dapat mengatasi permasalahan kurangnya sarana dan prasarana olahraga sehingga dapat melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum.

5.2.5 Bagi SMA Negeri 1 Kudus masih ada kukurangan sarana prasarana berupa: lapangan sepak bola, palang sejajar . Maka dari itu perlu ada perhatian untuk pengadaan sarana prasarana yang tercantum di atas.

5.2.6 Bagi SMA Negeri 2 Kudus masih ada kukurangan sarana prasarana berupa: palang sejajar. Maka dari itu perlu ada perhatian untuk pengadaan sarana prasarana yang tercantum di atas.

5.2.7 Bagi SMA Negeri 1 Bae masih ada kukurangan sarana prasarana berupa, raket, shuttle kock, peti loncat, palang sejajar. Maka dari itu perlu ada perhatian untuk pengadaan sarana prasarana yang tercantum di atas.

5.2.8 Bagi SMA Negeri 2 Bae masih ada kukurangan sarana prasarana berupa, balok start, bendera start, lapangan lempar lembing, lembing putra-putri, lapangan lempar cakram, lapangan tolak peluru, peluru putra-putri, tiang lompat tinggi, mistar, shuttle kock, aula, peti loncat dan palang sejajar. Maka dari itu perlu ada perhatian untuk pengadaan sarana prasarana yang tercantum di atas.

5.2.9 Bagi SMA Negeri 1 Gebog masih ada kukurangan sarana prasarana berupa: lapangan lempar lembing, lapangan lempar cakram, tiang lompat tinggi, lapangan bulutangkis, raket, net, tiang net, shuttle kock, peti loncat, dan

stetoscope. Maka dari itu perlu ada perhatian untuk pengadaan sarana prasarana yang tercantum di atas.

5.2.10 Bagi SMA Negeri 1 Jekulo masih ada kukurangan sarana prasarana berupa: , palang sejajar. Maka dari itu perlu ada perhatian untuk pengadaan sarana prasarana yang tercantum di atas.

5.2.11 Bagi SMA Negeri 1 Mejobo masih ada kukurangan sarana prasarana berupa: lapangan sepak bola, bendera start, papan tolakan, lintasan awal lompat jauh, lapangan lempar lembing, matras, bola sepak, bola voli, raket, peti loncat, palang sejajar. Maka dari itu perlu ada perhatian untuk pengadaan sarana prasarana yang tercantum di atas.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Abror, Hisyam. 1991. *Sarana dan prasarana olahraga*. Semarang : IKIP Semarang.

Adang Suherman 2000. *Dasar-Dasar Penjas*. Semarang

1993. Penelitian Kependidikan dan Strategi. Bandung : Angkasa

Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Departemen Pedidikan Nasional 2006. *Model Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. (BNSP).Jakarta.

Departemen Pendidikan Nasional. 2000. *Penyempurnaan Penyesuain Kurikulum1994* SLTP (Suplemen GBPP). Jakarta : Depdiknas

Faisal, Sanafiah. 1990. *Penelitian Kuantitatif Dasar-Dasar Aperkasi*.Malang :Y.A.E

Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2009. *Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program Strata I Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang*. Semarang

Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999.

Mutohir, Toho Chalik. 2004. *Olahraga dan pembangunan*. Jakarta :Depdiknas

Peraturan mentri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no 24, 2007. Standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA).Mentri Pendidikan Nasional.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2003. Jakarta: Balai Pustaka

Rusli Lutan,dkk.2000. *Filsafat Olahraga*.Jakarta : Depdiknas.

Soepartono, 2000.*Sarana dan Prasarana Olahraga.Jakarta* : Depdiknas.

Soestrisno Hadi.1987.Metodologi Research.yogyakarta: Andi Pre

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian.* Bandung : Alfabeta.

Nana Sudjana 2001. *Penelitian dan* pendidikan. Bandung : IKIP Bandung

Suharsimi Arikunto.2006. *Prosedur penelitian*.Jakarta : Rineka Cipta.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dan peraturan pemerintah Ri Nomor 47 tahun 2008tentang Wajib Belajar.

PERPUSTAKAAN UNNES

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN
UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. 8508007 Fax. 8508007
Email : FIK – UNNES SMG. @ . Com

K E P U T U S A N
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
NOMOR : 4205/HK.1.21/2010
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GASAL
TAHUN AKADEMIK 2010/2011

DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa FIK membuat Skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-dosen FIK UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301 , penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78) ;
2. Peraturan Pemerintah No. 60/1999 tentang Pendidikan Tinggi;
3. SK Rektor UNNES No.162/0/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
4. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi Mahasiswa Strata Satu (SI) Universitas Negeri Semarang;
5. SK Rektor UNNES No. 125/P/2003 tanggal 17 Oktober 2003 tentang pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tanggal, 29 Oktober 2010

M E M U T U S K A N

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :

1. Nama : Drs. Tri Rustiadi, M.Kes.
   NIP : 19641023 199002 1 001
   Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / IIId
   Jabatan : Lektor
   Mata Kuliah : Pendidikan Gerak Sepakbola
   Sebagai Pembimbing Utama

2. Nama : Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.
   NIP : 19620425 198601 1 001
   Pangkat/Golongan : Pembina / IVa
   Jabatan : Lektor Kepala
   Mata Kulian : Pendidikan Gerak Atletik
   Sebagai Pembimbing Pendamping

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi :
Nama : ICHDA HARDIANTI
N I M : 6101407015
Jurusan/Prodi : *Pendikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi / S1*

KEDUA : Pelaksanaan Tugas mulai tanggal penetapan Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya semester gasal tahun Akademik 2010/2011.
KETIGA : Membuat laporan kepada Dekan, apabila tugas telah selesai
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :
a. Apabila mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya dalam satu semester SK ini harap diperbaharui untuk semester yang akan datang dengan pembimbing tetap/sama dengan SK yang diterbitkan ini.
b. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan pembetulan seperlunya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 12 November 2010
a.n. DEKAN
Pembantu Dekan Bid. Akademik

Drs. Said Junaidi, M.Kes.
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR
3. Dosen Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan
   Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 978/H.37.1.6/PL/2011
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kudus

Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama	:	ICHDA HARDIANTI
NIM	:	6101407015
Prodi	:	PJKR / S1 FIK UNNES
Judul	:	SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 21 Februari 2011

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Drs. Said Junaidi, M.Kes.
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES
3. Kepala SMA Negeri se-Kab. Kudus

No. Dokumen FM-05-AKD-24

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229 Telp. (024) 8508007
Fax. 8508007 Email : FIK – UNNES SMG. @. Com

No : 978/H.37.1.6/PL/2011
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Kudus

Dengan hormat,
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut :

Nama	:	ICHDA HARDIANTI
NIM	:	6101407015
Prodi	:	PJKR / S1 FIK UNNES
Judul	:	SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 21 Februari 2011

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Drs. Said Junaidi, M.Kes.
NIP. 19690715 199403 1 001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan PJKR FIK UNNES
3. Kepala SMA Negeri se-Kab. Kudus

No. Dokumen FM-05-AKD-24

INSTRUMEN PENELITIAN

SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011

OLEH:

ICHDA HARDIANTI

6101407015

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2011

LEMBAR PENGESAHAN

Jumlah dan keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tertulis di instrumen penelitian ini benar-benar sesuai dengan yang ada di sekolah ini.

Penelitian dilakukan pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat :

Kudus, Maret 2011

Mengetahui,

Kepala Sekolah	Guru Penjasorkes
…….	…….
NIP.	NIP.

INSTRUMEN PENELITIAN

SURVEI SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

DI SMA SE-KABUPATEN KUDUS

No	Kompetensi dasar	Jenis objek pengamatan	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kwalitas		
					Baik	Cukup	Rusak
1	Mempraktikan teknik dasar olahraga senam	Senam	Aula				
			Matras				
			Peti Loncat				
			Palang Sejajar				
			Tipe Recorder				
2	Mempraktikan teknik dasar olahraga atletik	Lari	Lintasan/ Lapangan				
			Balok Start				
			Tongkat Estafet				
			Stopwatch				
			Bendera start				
		Lompat Jauh	Bak Lompat Jauh				
			Pasir				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

			Papan Tolakan				
			Lintasan Awal				
			Meteran				
			Cangkul				
		Lempar Lembing	Lapangan				
			Lembing Putra				
			Lembing Putri				
			Meteran				
		Lempar Cakram	Lapangan				
			Cakram Putra				
			Cakram Putri				
			Meteran				
		Tolak Peluru	Lapangan				
			Peluru Putra				
			Peluru Putri				
			Meteran				
		Lompat Tinggi	Tiang Lompat Tinggi				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

			Mistar				
			Matras				
3	Mempraktikkan salah satu teknik dasar permainan dan beregu olahraga bola besar	Sepak Bola	Lapangan				
			Tiang Gawang				
			Bola sepak				
			Peluit				
			Tiang Gawang				
4	Mempraktikkan salah satu teknik dasar permainan dan beregu olahraga bola besar	Bola Voli	Lapangan				
			Tiang net				
			Net				
			Bola Voli				
			Peluit				
5	Mempraktikkan salah satu teknik dasar permainan dan beregu olahraga bola besar	Bulu tangkis	Lapangan				
			Shutlle kock				
			Net				
			Tiang net				
			Raket				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

			Peluit				
6	Mempraktikkan salah satu teknk dasar permainan dan beregu olahraga bola besar	Bola basket	Lapangan				
			Tiang ring				
			Bola basket				
			Peluit				

9	Pengetahuan tentang peningkatan dan pemeliharaan kesehatan	Kesehatan sekolah	Ruang UKS				
			Dipan Pemeriksaan				
			Lemari/ Kotak Obat				
			Timbangan				
			Pengukur Tinggi Badan				
			Tensimeter				
			Termometer				
			Stetoscope				
			Alat PPPK (obat-obatan)				

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

PEDOMAN WAWANCARA

1) Penggunaan lapangan atau lintasan atletik menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

   Bagaimana statusnya?

   Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

2) Penggunaan lapangan lompat jauh menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

   Bagaimana statusnya?

   Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

3) Penggunaan lapangan lempar lembing menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

   Bagaimana statusnya?

   Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

4) Penggunaan lapangan lempar cakram menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

   Bagaimana statusnya?

   Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

5) Penggunaan lapangan tolak peluru menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

Bagaimana statusnya?

Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

6) Penggunaan lapangan bola basket menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

Bagaimana statusnya?

Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

7) Penggunaan lapangan sepak bola menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

Bagaimana statusnya?

Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

8) Penggunaan lapangan bola voli menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

Bagaimana statusnya?

Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

9) Penggunaan lapangan bulutangkis menggunakan lapangan milik sekolah atau menggunakan lapangan instansi lain?

Bagaimana statusnya?

Jika lapangan tersebut milik instansi lain, berapa jarak sekolah dengan lapangan tersebut?

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA 1 KUDUS
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL
Jl. Pramuka Nomor 41 Telepon (0291) 431368 Fax. 431368 KUDUS-59319
Website : http://www.sma1kudus.sch.id email : sma1kds@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/364/14.07.1/2011

Berdasarkan :

1. Surat Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang Nomor 978/H.37.1.6/PL/2011 perihal Ijin Penelitian
2. Surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Nomor 072/024.IS/2011 perihal Ijin Penelitian
3. Surat Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kudus Nomor 073/406.1/03.01/2011 perihal Ijin Penelitian

Kepala SMA 1 Kudus, *menerangkan dengan sesungguhnya*, bahwa :

N a m a	:	**ICHDA HARDIANTI**
N I M	:	6101407015
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Fakultas/Prodi	:	FIK PJKR
Jenjang Program	:	S1 (Strata 1)

benar-benar telah melaksanakan observasi di SMA 1 Kudus pada tanggal 19 Maret 2011, guna penyusunan Skripsi yang berjudul "**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KUDUS TAHUN PELAJARAN 2010 / 2011**".

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 24 Maret 2011
Kepala SMA 1 Kudus

Drs. MUH MAKMUN
Pembina
NIP. 19550717 198303 1 009

Tembusan :

1. Ketua Komite SMA 1 Kudus
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA 2 KUDUS
Jl. Ganesha Purwosari Telp. / Fax (0291) 431630 KUDUS 59316
Website : www.sma2kudus.sch.id Email : sma02_kudus@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 253 / 03.07.02 / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA 2 Kudus :

Nama	: **Drs. M. ZAINURI, M.Si**
NIP	: 19641122 199203 1 005
Pangkat, Gol	: Pembina IV/a

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: **Ichda Hardianti**
N I M	: 6101407015
Program Studi	: PJKR / S1 FIK UNNES

telah melakukan penelitian di SMA 2 Kudus Tanggal 24 Maret 2011 guna menyusun skripsi dengan judul. **" Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Sekabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kudus, 26 Maret 2011
Kepala Sekolah

Drs. M. ZAINURI, M.Si
Pembina
NIP. 19641122 199203 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA 1 BAE
105
Rintisan Sekolah Menengah Atas Bertaraf Internasional
(R SMA BI)
Jln. Jenderal Sudirman Km. 04 Telp. / Fax. (0291) 438821 Kudus 59322
Website : http://www.sma1baekudus.com E-mail : sma1bae@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.2/294/14.07.5/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Drs. H. Su'ad, M.Pd.**
NIP.	:	19590801 198302 1 004
Pangkat / Gol.	:	Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan	:	Kepala Sekolah
Unit Kerja	:	SMA 1 Bae Kabupaten Kudus

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	**Ichda Hardianti**
NIM.	:	6101407015
Program Studi	:	S1 PJKR FIK Unnes
Semester	:	VIII (Delapan)
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang (Unnes)

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA 1 Bae Kabupaten Kudus pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2011 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : " **Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri Se Kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2010/2011 ".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 17 Maret 2011
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS * SMA 1 BAE * DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Drs. H. Su'ad, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19590801 198302 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA 2 BAE
Gondangmanis Kotak Pos 52 Telepon 431895
KUDUS 59301
www.sma2baekudus.com Email : sma2bae_kudus@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/153/14.07.06/2011

Kepala SMA Negeri 2 Bae Kudus menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Semarang Jurusan PJKR yang namanya tersebut di bawah ini :

N a m a	:	ICHDA HARDIANTI
N I M	:	6101407015
FAK./PROGRAM STUDI	:	PJKR / S1 FIK UNNES

Pada tanggal 12 Maret 2011 benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA 2 Bae Kudus. Guna Penyusunan Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : *" SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE – KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011"*

Demikian Surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kudus, 17 Maret 2011
Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS ★ SMA 2 BAE ★ DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

Drs. SUGINO
Pembina
NIP 19630717 198601 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA 1 GEBOG
Jl. PR. Sukun, Telp. (0291) 434176 KUDUS. 59354
Website: http://www.sma1gebog.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/ 179 /14.07.7/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA 1 Gebog Kudus menerangkan, bahwa :

Nama	:	ICHDA HARDIANTI
NIM	:	6101407015
Program Studi	:	PJKR
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Semarang

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA 1 Gebog Kudus:

Waktu Penelitian	:	24 Maret 2011
Judul Penelitian	:	"SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 24 Maret 2011
KEPALA SMA 1 GEBOG,

Drs. SUJIYANTO, S. IP. M. Si.
Pembina
NIP.19580216 198303 1 009

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA 1 JEKULO
Jl. Jendral Sudirman No. 34 Jekulo ☎ (0291) 433930 Fax.(0291)4246065
Website: sman1jekulo.sch.id / E-mail: sma1jekulokudus@in.com
KUDUS 59382

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 957 /14.07.4/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA 1 Jekulo Kudus, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: **ICHDA HARDIANTI**
N I M	: 6101407015
Progdi/Jurusan	: PJKR / FIK
Universitas	: UNNES Semarang

Benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMA 1 Jekulo Kudus pada Tanggal 15 Maret 2011, untuk penulisan skripsi dengan judul **"SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN KUDUS TAHUN AJARAN 2010/2011"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 19 Maret 2011
Kepala SMA 1 Jekulo Kudus

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS * SMA 1 JEKULO * DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Drs. AGUS NURATMAN, M.Pd
Pembina Tk. I, IV/b
NIP.19580809 198602 1 002

PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA 1 MEJOBO
Jalan Pasar Doro, Jepang Kudus Telp 0291 440074 Kudus 59381
E-mail : smamejobo@yahoo.co.id. Webside : sma1mejobo.co.cc.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 212 /14.07.3/2011

1. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMA 1 Mejobo menerangkan bahwa:
   a. Nama : ICHDA HARDIANTI
   b. NIM : 6101407015
   c. Jurusan / Prodi : FIK / PJKR
   d. Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

2. Nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMA 1 Mejobo guna penulisan skripsi dengan judul: "survey sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA negeri se-kabupaten Kudus".

3. Demikian Surat keterangan ini dibuat, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kudus, 1 April 2011
Kepala Sekolah

SMA 1 MEJOBO

Drs. KARTONO, M.Pd.
Pembina
NIP 19640102 199103 1 012

Gambar Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 1 Kudus

Gambar 1: Halaman Depan SMA N 1 Kudus

Gambar 3: Sarana Senam Berupa Aula SMA 1 Kudus

Gambar 5 : Sarana Atletik Berupa Start Blok

Gambar 2 : Sarana senam berupa matras SMA 1 Kudus

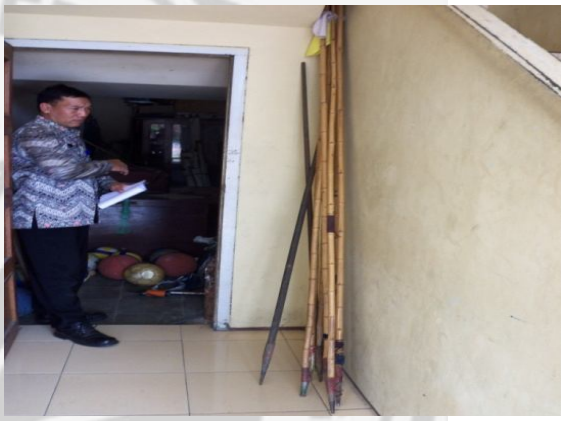

Gambar 4: Sarana Atletik Berupa Lembing di SMA N 1 Kudus

Gambar 6: Sarana Sepak Bola Berupa Bola

Gambar 7 : Sarana Voli berupa bola SMA N 1 Kudus

Gambar 8 : Lapangan Bola Voli SMA N 1 Kudus

Gambar 9: Lapangan Bola Basket SMA N1 Kudus

Gambar 10 : Sarana Basket Beupa Bola SMA N1 Kudus

Gambar 11 : Dipan Pemeriksa SMA N 1 Kudus

Gambar 12: Sarana Keseharan Berupa alat PPPK SMA N1 Kudus

Gambar Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 2 Kudus

Gambar 1 : Halaman SMA N 2 Kudus

Gambar 3: Aula pada SMA N 2 Kudus

Gambar 5: Lapangan bola voli SMA N 1 Kudus

Gambar 2:Sarana senam berupa matras SMA N 1 Kudus

Gambar 4 :Sarana atletik di SMA N 2 Kudus

Gambar 6: Lapangan Sepak Bola SMA N 2 Kudus

Gambar 7: Sarana basket berupa bola SMA N 2 Kudus

Gambar 8: Prasarana Lapangan Bola Basket SMA N 2 Kudus

Gambar 9: Sarana Kesehatan Berupa Lemari PPPK di SMA N 2 Kudus

Gambar 10: Sarana Kesehatan Berupa Dipan Pemeriksaan di SMA N 2 Kudus

PERPUSTAKAAN
UNNES

Gambar Sarana dan Prasarana SMA N 1 Bae

Gambar 1:Halaman depan SMA N 1 Bae

Gambar 3 : Berupa Sarana Atletik berupa, peluru, cakram SMA N 1 Bae

Gambar 5 : Bak lompat Jauh SMA 1 Bae

Gambar 2: Sarana Senam Berupa Matras SMA N 1 Bae

Gambar 4 : Sarana Atletik Berupa Lembing

Gambar 6: Sarana sepak bola berupa bola SMA 1 Bae

Gambar 7 : Lapangan Sepak Bola SMA 1 Bae

Gambar 8:Sarana Voli Berupa Bola SMA N 1 Bae

Gambar 9: Lapangan Bola Basket SMA 1 Bae

Gambar 10:Dipan Pemeriksa SMA N 1 Bae

Gambar 11:Dipan Pemeriksa SMA N 1 Bae

Gambar 12 : Sarana PPPK SMA N 1 Bae

Gambar Sarana dan Prasarana Olahraga SMA N 2 Bae

Gambar 1: Lapangan Olahraga SMA N 2 Bae

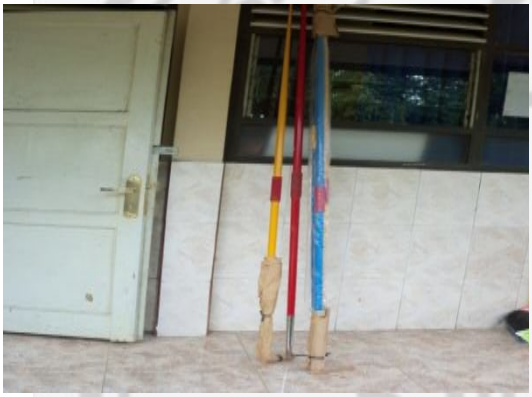

Gambar 3: Sarana Atletik SMA N 2 Bae

Gambar 5 : Sarana Sepak Bola berupa bola SMA N 2 Bae

Gambar 2: Sarana Senam berupa matras di SMA N 2 Bae

Gambar 4: Sarana Atletik Berupa Cakram dan tolak peluru SMA N 2 Bae

Gambar 6 :Lapangan Bola Voli SMA N 2 Bae

Gambar 7 : Lapangan Bola Basket SMA N 2 Bae

Gambar 8: Sarana Kesehatan pppk SMA N 2 Bae

Gambar 9 : dipan Pemeriksa SMA N 2 Bae

PERPUSTAKAAN UNNES

Gambar Sarana dan Prasarana SMA 1 Gebog

Gambar 1 : Halaman depan SMA 1 Gebog

Gambar 2:Sarana Senam berupa matras SMA 1 Gebog

Gambar 3:Sarana Senam berupa peti loncat SMA 1 Gebog

Gambar 4 :Sarana atletik berupa star blok, cakram, peluru dan lembing di SMA 1 Gebog

Gambar 5:Lapangan lompat jauh SMA 1 Gebog

Gambar 6 :Prasarana Lapangan Bola Voli SMA 1 Gebog

Gambar 7: Sarana Sepak Bola Berupa Bola di SMA 1 Gebog

Gambar 8:Sarana Bola Voli Berupa Bola di SMA 1 Gebog

Gambar 9: Sarana basket berupa bola SMA 1 Gebog

Gambar 10 :Prasarana Lapangan Bola Basket SMA 1 Gebog

Gambar 11 :Dipan pemeriksa SMA 1 Gebog

Gambar 12 : Sarana Kesehatan berupa kotak PPPK di SMA 1 Gebog

Gambar Sarana Prasarana Olahraga SMA 1 Jekulo

Gambar 1: Halaman Depan SMA 1 Jekulo

Gambar 3:Sarana Senam berupa peti loncat SMA 1 Jekulo

Gambar 5: Lapangan Lompat Jauh SMA 1 Jekulo

Gambar 2: Aula pada SMA 1 Jekulo

Gambar 4:Sarana Senam berupa matras SMA 1 Jekulo

Gambar 6: Sarana Altetik berupa lembing SMA 1 Jekulo

Gambar 7: Lapangan sepak bola SMA 1 Jekulo

Gamabar 8 :Lapangan bola basket SMA 1 Jekulo

Gambar 9: Sarana Basket berupa bola SMA 1 Jekulo

Gambar 10 : Sarana kesehatan berupa dipan pemeriksa SMA 1 Jekulo

Gambar 11: Sarana kesehatan berupa lemari PPPK di SMA 1 Jekulo

Gambar sarana dan prasarana Olahraga SMA 1 Mejobo

Gambar 1 :Halaman depan SMA 1 Mejobo

Gambar 3: Sarana Atletik berupa Cakram dan tolak peluru SMA 1 Mejobo

Gambar 5: Bak lompat jauh SMA 1 Mejobo

Gambar 2: Sarana senam berupa matras SMA 1 Mejobo

Gambar 4: Sarana atletik berupa lembing SMA 1 Mejobo

Gambar 6: Sarana sepak bola berupa bola sepak

Gambar 7:Lapangan Bola voli SMA 1 Mejobo

Gambar 8 : Sarana Voli berupa Bola SMA 1 Mejobo

Gambar 9: Lapangan Bola basket SMA 1 Mejobo

Gambar 10 :Lapangan Bola Basket SMA 1 Mejobo

Gambar 11:Tape Recorder SMA 1 Mejobo

Gambar 12 : Sarana Kesehatan PPPK SMA 1 Mejobo